

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK DIGITAL* PADA MATA
PELAJARAN PKN UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI
SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 18 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:
SITI ANISAH
NPM: 2202090149



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2026

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Siti Anisah
NPM : 2202090149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* Pada Mata Pelajaran PKn Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua




Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum. 1. 

2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd. 2. 

3. Dr. Irfan Dahnia, M.Pd. 3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama Lengkap : Siti Anisah
NPM : 2202090149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* pada Mata Pelajaran PKn untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Siti Anisah
 NPM : 2202090149
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* pada Mata Pelajaran PKn untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan

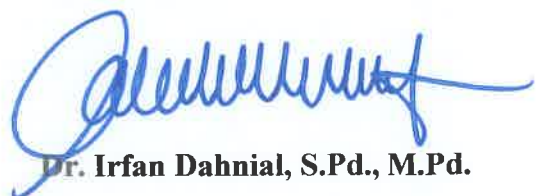
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
15 Maret 2026	Review tujuan penelitian pada Bab I	
25 Maret 2026	Memperjelas kegiatan teori pada Bab II	
27 Maret 2026	Menambahkan penelitian selavan di Bab I sebagai visa analisa	
30 Maret 2026	Cross check model penelitian	
1 April 2026	Analisis data pada Bab IV	
6 April 2026	Memasukkan penelitian terdahulu sebagai visa analisa hasil penelitian	
8 April 2026	Acc sidang Meja hijau	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2026
Dosen Pembimbing



Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Anisah
NPM : 2202090149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* pada Mata Pelajaran PKn untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* pada Mata Pelajaran PKn untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, April 2026
Yang membuat pernyataan,



Siti Anisah
NPM: 2202090149

ABSTRAK

Siti Anisah, 2202090149, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, “Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* Pada Mata Pelajaran Pkn Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan”

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, Toleransi merupakan sikap saling menghargai perbedaan dan kemajemukan dalam masyarakat. Sikap toleransi sangat penting untuk ditanamkan sejak dini, terutama dalam konteks Indonesia yang pluralistik dan multikultural. Dengan memiliki sikap toleransi yang tinggi, siswa diharapkan dapat menghargai perbedaan dan hidup rukun dalam keberagaman. Tujuan Penelitian 1. Untuk mengetahui proses pengembangan media Pop Up Digital pada mata pelajaran PKN dalam menumbuhkan sikap toleransi kepada siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan. 2. Untuk mengetahui kelayakan media Pop up book digital pada mata pelajaran PKN dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media.3. Untuk mengetahui kepraktisan siswa terhadap penggunaan media Pop up book digital pada mata pelajaran PKN dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R&D). Penelitian dan pengembangan adalah proses untuk mengembangkan produk baru, dan juga dapat mengembangkan sebuah produk yang sudah ada serta dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan 4D yang diadopsi yang meliputi tahap pembatasan (define), tahap perancangan (design), tahap pengembangan (develop), dan tahap penyebaran (disseminate). Penelitian ini menghasilkan produk berupa media *pop up book digital* pada mata pelajaran Pkn untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa kelas V SD.

Hal ini ditunjukkan dari hasil validasi oleh ahli media dengan persentase 91% ahli bahasa sebesar 88%, dan ahli materi sebesar 96%. Tingkat kepraktisan media *pop up book digital* pada mata pelajaran Pkn untuk menumbuhkan sikap toleransi dalam kategori sangat praktis. berdasarkan hasil uji kepraktisan oleh guru dengan persentase 92% dan oleh siswa sebesar 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media mudah digunakan, menarik, serta membantu siswa dalam memahami nilai-nilai toleransi, sehingga efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas V sekolah dasar.

Kata kunci : Pengembangan, Pop up book digital, Toleransi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kesempatan, dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "**Pengembangan Media Pop up book digital pada mata pelajaran pkn untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan.**" Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan peradaban. Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis persembahkan penghargaan teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Surahman dan ibunda Kristina Saragih, atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi, serta doa yang tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal ini dengan baik.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr.Mandra Saragih,S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara.

6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Irfan Danial, S.Pd., M.Pd.** selaku Dosen Pembimbing Saya, Yang Telah Meberikan Arahan kepada Penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Ibu **Chairunnisa Amelia SP.d,M.Pd** selaku dosen penguji saya yang Meluangkan Waktunya Sebagai Bahan Perbaikan dalam Meyusun skripsi .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

Medan, 08 April 2026
Penulis,

SITI ANISAH
NPM: 2202090149

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Spesifikasi Produk.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1.1 Kerangka Teoritis.....	11
1. Hakikat Media Pembelajaran	11
a. Pengertian Media Pembelajaran	11
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	12
c. Tujuan Media Pembelajaran	13
d. Manfaat Media Pembelajaran	15
2.1.2.Hakikat Media Pop Up Book Digital	17

a. Pengertian Media Pop Up Book Digital.....	15
b. Fungsi Media Pop Up Book Digital.....	16
c. Tujuan Media Pop Up Book Digital	17
d. Manfaat Media Pop Up Book Digital	18
2.1.3.Kelebihan dan Kekurangan Media Pop Up Book Digital.....	19
1. Kelebihan Media Pop Up Book Digital.....	19
2. Kekurangan Media Pop Up Book Digital.....	20
2.1.4.Indikator	21
2.1.5. Grand Teory	21
2.1.6. Desain Hipotetis	22
2.2 Kerangka Konseptual	23
2.2.1 Problem Statement	24
2.2.2 Problem Solution.....	24
2.3 Penelitian Relavan.....	25
BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....	32
3.1 Metode Penelitian	32
3.2 Tahapan Penelitian.....	33
3.3 Lokasi Penelitian.....	34
3.4 Sumber Data Penelitian.....	34
3.5 Instrumen Penelitian	35
3.6 Analisis Data Penelitian	37
3.7 Rancangan Produk	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	52

4.1.1 Tahap Define (Pendefinisian)	52
4.1.2 Tahap <i>Design</i> (Perancangan)	57
4.2 Pembahasan Hasil	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.1 Spesifikasi Produk.....	10
Tabel.2.1 Indikator Penggunaan Media <i>Pop Up Book Digital</i>	23
Tabel 2.2 Desain Hipotesis	22
Tabel.2.3 Penelitian Relavan	28
Tabel.3.1 Indikator Kepraktisan Respon Guru	39
Tabel.3.2 Indikator Kepraktisan Respon Siswa	40
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Ahli Bahasa	41
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Ahli Media	41
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Ahli Materi	42
Tabel 3.6 Tabel Rencana Pelaksanaan Penelitian	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3.1 Bagan Model Pengembangan 4D	46
Gambar 3.2 Bagan Model Pengembangan 3D	48
Gambar 3.3 Pemilihan gambar Cerita	50
Gambar 3.4 Tata Letak dan Desain Halaman	50

DAFTAR LAMPIRAN

MODUL AJAR	85
Angket Minat Menulis Menggunakan Media <i>Pop Up Book Digital</i>	91
Lembar Validasi Angket Minat Menggunakan Media <i>Pop Up Book Digital</i> ..	91
instrumen kelayakan ahli bahasa.....	91
Instrumen Kelayakan Ahli Materi.....	94
Validator Kelayakan Ahli Media.....	96
Lembar Wawancara Guru	98
Dokumentasi	104
LKPD	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Sekolah dasar merupakan langkah yang paling awal bagi seorang anak untuk mendapat sebuah pendidikan. Pendidikan pada sekolah dasar menjadi langkah yang penting untuk mempersiapkan peserta didik yang nantinya sebagai penerus bangsa untuk hidup di masyarakat di masa depan. Di Indonesia sendiri yang masyarakatnya memiliki berbagai macam keragaman dan perbedaan, sangat penting untuk dapat menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan dari sedini mungkin kepada anak yang pada jenjang sekolah dasar.(Alfauzan et al., 2024)

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk dalam membangun sikap toleransi antar umat beragama. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang pluralistik, pendidikan kewarganegaraan menjadi sarana strategis untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan toleransi sejak dini. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di jenjang Sekolah Dasar yang bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik dan memiliki tanggung jawab. Salah satu nilai penting yang ditekankan dalam pembelajaran PKN adalah toleransi. Toleransi merupakan sikap saling menghargai perbedaan dan kemajemukan dalam masyarakat. Sikap toleransi sangat penting untuk ditanamkan sejak dini, terutama dalam konteks Indonesia yang pluralistik dan multikultural. Dengan memiliki sikap toleransi yang tinggi, siswa diharapkan dapat menghargai perbedaan dan hidup rukun dalam keberagaman. (Sari et al., 2024)

Dalam konteks pembelajaran PKN, peserta didik tidak hanya dituntut memahami konsep kewarganegaraan secara teoritis, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya pembelajaran PKN di sekolah dasar sering kali masih bersifat konvensional dan kurang menarik, sehingga siswa cepat bosan. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan agar nilai toleransi dapat tersampaikan dengan lebih bermakna. Penggunaan media *pop up book digital* menjadi solusi yang tepat karena mampu memadukan unsur visual, teks, dan interaksi digital yang menarik perhatian anak-anak. Media ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan menyenangkan, tetapi juga membantu siswa memahami situasi konkret tentang penerapan sikap toleransi melalui cerita dan ilustrasi interaktif. (Cicayur, 2023)

Pop up book digital adalah buku interaktif yang menggunakan teknologi digital untuk menampilkan konten yang dapat berinteraksi dengan pengguna, seperti animasi, video, dan suara. Dalam konteks penelitian ini, *pop-up book digital* digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif. *Pop up book digital* dapat diakses melalui perangkat digital seperti tablet atau smartphone, sehingga memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *pop up book digital* pada mata pelajaran PKN untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa, sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan karakter siswa melalui pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta mengatasi keterbatasan media pembelajaran yang ada saat ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan karakter di sekolah dasar. (Setiyanigrum, 2020).

Pop up book digital juga dilakukan oleh (Dandung & Madiun, 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Pop up book digital* sangat valid digunakan, dibuktikan dengan skor validasi materi, desain, dan media sebesar 3,98, 3,95, dan 3,96, dengan kategori sangat valid. Media *Pop up book digital* praktis digunakan, dibuktikan dengan hasil angket respon siswa pada uji coba kelompok kecil dan besar dengan skor 4.65 dan 4.90, serta hasil aktivitas siswa dengan skor 3.60 dan 4.40 yang menunjukkan peningkatan pada kedua kelompok uji coba tersebut. Dapat disimpulkan bahwa media *Pop up book digital* yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan praktis untuk diimplementasikan.

Hasil penelitian (Sman & Ponorogo, 2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop up book digital* mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis data yang diperoleh presentase 88% dan validasi materi memperoleh presentase 76%. Hasil dari validasi menunjukkan indikator layak untuk di uji coba. Hasil dari ujicoba media ini dibuktikan dari peningkatan nilai siswa sebesar 18% dari nilai rata-rata pretest 59 menjadi 77 pada posttest. Hasil dan respon peserta didik terhadap media ajar *pop up book digital* unsur seni rupa dilihat dari presentase dari angket yang disebar, dan mendapatkan presentase sebesar 97%. Berdasarkan hasil di atas, media ini efektif digunakan dalam pembelajaran unsur seni rupa.

Penelitian berikutnya oleh (Islami et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop up book digital* memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa siswa menjadi lebih

fokus, antusias, dan mudah memahami materi setelah menggunakan media ini dalam proses pembelajaran. Kevalidan pada media pembelajaran *Pop Up Book* yang dinyatakan layak digunakan dengan hasil persentase ahli media 92%, ahli desain 88%, ahli materi 96%. Kepraktisan *Pop up book digital* pada uji coba terbatas dan uji coba lapangan menyatakan bahwa praktis digunakan dalam proses pembelajaran dengan memperoleh hasil persentase uji coba terbatas 80% dan uji coba lapangan 95%. *Pop up book digital* dinyatakan bahwa efektif digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mei, 2019) juga menunjukkan bahwa hasil validasi ahli media diperoleh persentase sebesar 97,79% . Hasil pengecekan ahli materi diperoleh persentase sebesar 94,93%. Hasil dari ahli pengguna diperoleh persentase sejumlah 95,17% serta hasil dari uji coba yang dilakukan pada 16 siswa diperoleh persentase sebesar 95%. menurut hasil pengecekan bahan ajar perolehan dari pre test dan post test didapati adanya selisih rata- rata nilai sebelum dan setelah penggunaan media yakni 55,625 dan 82,5 dengan selisih pertambahan 26,875% yang bermakna media *pop up book digital* efektif difungsikan sebagai media pembelajaran untuk siswa.

Hal yang sama juga juga dibuktikan oleh penelitian (Hamdan et al., 2023) Hasil penelitian diperoleh uji validasi ahli media memperoleh skor secara keseluruhan 72 dengan persentase 90% termasuk kategori “Sangat Layak”. Uji validitas kepada ahli materi memperoleh skor 36 dengan persentase 80% kategori “Sangat Layak”. Uji validitas kepada guru kelas memperoleh skor 38 dengan persentase sebesar 84,4% kategori “Sangat Layak”. Kemudian hasil tanggapan siswa terhadap media *Pop up book digital* mendapatkan skor dengan persentase

98,4% kategori “Sangat Layak”. Untuk pedoman observasi diperoleh skor 453 dengan persentase 82,3% kategori “Sangat Baik”. Dari uji validitas yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa media *Pop Up Book Digital* layak digunakan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, terlihat bahwa penggunaan media *Pop up book digital* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Sejak media ditampilkan, siswa menunjukkan perhatian yang tinggi dan tampak antusias mengikuti setiap tahap pembelajaran. Visualisasi materi yang disajikan melalui *Pop up book digital* memudahkan siswa untuk memahami konsep yang diajarkan, karena tampilan gambar bergerak dan elemen interaktif membantu mereka menghubungkan informasi secara lebih konkret. Selain itu, selama kegiatan berlangsung, siswa lebih aktif bertanya, memberikan tanggapan, dan terlibat dalam diskusi kelompok, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan berpusat pada aktivitas siswa. Guru juga tampak lebih terbantu dalam menyampaikan materi, karena *Pop up book digital* menyediakan ilustrasi yang mendukung penjelasan konsep yang bersifat abstrak. Secara keseluruhan, observasi menunjukkan bahwa penggunaan *Pop up book digital* tidak hanya meningkatkan fokus belajar siswa, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna. (Setiabudi et al., 2016)

Berdasarkan hasil PLP yang telah saya lakukan, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak dan membutuhkan visualisasi yang lebih konkret. Oleh karena itu, salah

satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan dan pemanfaatan media *Pop up book digital* sebagai alat bantu pembelajaran. Media ini dirancang untuk menyajikan materi secara visual, interaktif, dan menarik, sehingga mampu membantu siswa membangun pemahaman yang lebih jelas terhadap konsep yang dipelajari. Penggunaan *Pop up book digital* juga menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi dan perhatian siswa, mengingat tampilan yang dinamis dan fitur interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Selain itu, media ini dapat diakses melalui perangkat digital sehingga guru lebih mudah mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran tanpa memerlukan alat peraga fisik yang rumit. Dengan demikian, *Pop up book digital* menjadi solusi yang relevan dan efektif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang ditemukan selama PLP, sekaligus mendukung proses pembelajaran yang lebih inovatif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sikap toleransi siswa belum berkembang secara optimal, terutama dalam menghargai perbedaan pendapat dan kerja sama di lingkungan sekolah.
2. Materi tentang toleransi dalam pembelajaran PKN masih perlu disajikan dengan cara yang lebih menarik dan bermakna agar mudah dipahami siswa.
3. Media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu menampilkan nilai-nilai toleransi dalam bentuk visual dan interaktif yang dekat dengan pengalaman siswa.

4. Perkembangan teknologi digital membuka peluang untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.
5. Belum terdapat media *Pop up book digital* yang dikembangkan secara khusus untuk membantu siswa memahami dan menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

1.3 Batasan Masalah

1. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini terbatas pada media *Pop up book digital* interaktif, bukan dalam bentuk cetak (fisik).
2. Materi pelajaran yang digunakan difokuskan pada materi PKN kelas V yang berkaitan dengan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SD Muhammadiyah 18 Medan.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas V SD Swasta Muhammadiyah 18 Medan tahun pelajaran yang sedang berlangsung.
4. Penelitian ini difokuskan pada proses pengembangan media menggunakan model pengembangan tertentu (misalnya model ADDIE atau *Borg and Gall*) hingga tahap uji coba terbatas untuk melihat kelayakan dan respon siswa terhadap media.
5. Aspek yang diukur dalam penelitian ini terbatas pada penilaian kelayakan media (dari ahli materi, ahli media, dan respon siswa) serta indikasi peningkatan sikap toleransi siswa setelah menggunakan media *Pop up book digital* tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan media *Pop up book digital* pada mata pelajaran PKN dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan?
2. Bagaimana kelayakan media *Pop up book digital* pada mata pelajaran PKN dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan menurut ahli materi dan ahli media?
3. Bagaimana kepraktisan siswa terhadap penggunaan media *Pop up book digital* pada mata pelajaran PKN dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media *Pop Up Digital* pada mata pelajaran PKN dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *Pop up book digital* pada mata pelajaran PKN dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media.
3. Untuk mengetahui kepraktisan siswa terhadap penggunaan media *Pop up book digital* pada mata pelajaran PKN dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan teknologi pembelajaran, dengan menunjukkan bagaimana media *Pop up book digital* dapat digunakan sebagai inovasi dalam pembelajaran PKN untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi guru dalam mengembangkan serta memanfaatkan media pembelajaran digital yang menarik, interaktif, dan bermakna untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti toleransi.

b. Bagi Siswa

Melalui penggunaan media *Pop Up Digital*, siswa diharapkan lebih antusias dan termotivasi dalam belajar PKN, serta mampu memahami dan menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi dan karakter di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau dasar bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan media pembelajaran digital sejenis atau meneliti nilai-nilai karakter lainnya dalam pembelajaran PKN.

1.7 Spesifikasi Produk

Tabel. 1.1 Spesifikasi Produk

Komponen	Spesifikasi Produk
Nama Produk	<i>Pop up book digital</i> “Belajar Toleransi di Sekolahku”
Jenis Media	Media pembelajaran interaktif berbasis digital (2D–3D animasi sederhana)
Mata Pelajaran	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Sasaran Pengguna	Siswa kelas V SD
Platform	Dapat dibuka melalui laptop/HP/Tablet (format HTML5 atau aplikasi flipbook)
Konten Utama	Cerita bergambar, halaman pop-up digital, animasi interaktif, kuis singkat, audio narasi
Jumlah Halaman	10–15 halaman interaktif (termasuk pengantar, cerita, latihan, dan penutup)
Desain Visual	Warna cerah, karakter ramah anak, ilustrasi sekolah dan kegiatan toleransi
Fitur Interaktif	Tombol klik pop-up, animasi muncul, suara narasi, kuis pilihan ganda, drag & drop
Materi Pokok	Pengertian toleransi, contoh toleransi di sekolah, akibat tidak toleransi, nilai-nilai Pancasila
Output Akhir	File digital yang dapat diakses secara online dan digunakan untuk pembelajaran kelas
Kelebihan Produk	Menarik, mudah digunakan, meningkatkan motivasi belajar, membantu siswa memahami nilai toleransi melalui visual dan interaksi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Kerangka Teoritis

1. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran. media pembelajaran secara harfiah berarti perantara, atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan sesuatu kegiatan belajar..(Maira, 2020)

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi antara guru dan siswa dalam penyampaian materi pembelajaran yang lebih jelas dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan keberhasilan belajar., prinsip pembelajaran peserta didik dapat diperhatikan dari penggunaan media pembelajaran yang digunakan dengan baik dengan tujuan untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik secara efektif dan efisien. (Arista et al, 2024). Media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah belajar mengajar. Dengan adanya media juga dapat menambah minat belajar siswa dalam masa pandemic. Siswa juga lebih aktif dan tidak hanya siswa guru juga ikut serta aktif dan kreatif dalam mengajar karena dibalik media pembelajaran yang baik dan mudah di mengerti ada guru yang aktif dan kreatif dalam membuat media pembelajaran. (Nurfadhillah et al.,2021)

Definisi Toleransi Menurut Para Ahli dan Teori W.J.S. Poerwadarminta: Sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian, pendapat, pandangan, atau kepercayaan yang berbeda dengan pendirian sendiri. Soerjono Soekanto: Perwujudan pemahaman diri terhadap sikap pihak lain yang tidak disetujui. Perspektif Sosial Budaya: Toleransi adalah penerimaan atas hal-hal yang tidak disetujui atau tidak disukai agar tercipta interaksi yang baik. Perspektif Moderasi Beragama: Cara pandang dan praktik beragama yang melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan umum. Sikap toleransi dapat diukur melalui beberapa indikator utama: Penerimaan (*Acceptance*): Kesiapan menerima orang lain apa adanya tanpa memandang perbedaan, kelebihan, atau kekurangannya. Menghormati Hak Orang Lain: Sikap mental yang mengakui hak setiap orang dalam menentukan perilaku dan pandangannya tanpa melanggar hak tersebut. Sikap Menenggang: Tidak memaksakan kehendak atau pandangan pribadi kepada orang lain. Kerukunan Antarumat: Saling menjaga keamanan dan ketertiban dalam kehidupan beragama maupun bermasyarakat. Empati dan Penghargaan: Memiliki perhatian terhadap orang lain, baik yang seagama maupun berbeda keyakinan, serta menghargai perbedaan tersebut. (Ii, n.d.)

b. Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum, fungsi media dalam proses belajar dan pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Kegunaan media untuk merangsang diskusi sering kali disebut sebagai papan loncat (*springboard*), diambil dari

bentuk penyajian yang relatif singkat kepada sekelompok peserta didik dan dilanjutkan dengan diskusi. Penyajian dibiarkan terbuka (*open-ended*), tidak ada penarikan kesimpulan atau sarana pemecahan masalah. Kesimpulan atau jawaban yang diharapkan muncul dari peserta didik sendiri dalam interaksinya dengan pemimpin atau dengan sesamanya. (Asnawir, 2018).

Media pembelajaran berfungsi bukan hanya sebagai sarana untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami sesuatu yang bersifat abstrak. Berikut beberapa fungsi media pembelajaran :

1. Mempermudah Proses Belajar: Media pembelajaran membantu mempermudah proses belajar dengan menyajikan informasi yang lebih menarik dan interaktif.
2. Meningkatkan Motivasi: Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menyajikan informasi yang lebih menarik dan relevan
3. Memperjelas Konsep: Media pembelajaran dapat membantu memperjelas konsep yang sulit dipahami dengan menggunakan visualisasi .(ely , 2024).

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi Media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran suatu kenyataan yang digunakan sebagai penunjang proses belajar mengajar agar tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan secara jelas, efektif dan efisien.(Rahayuningsih et al., 2022).

c. Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah sebagai suatu alat yang digunakan pengajar untuk menyampaikan pesan kepada pembelajar agar pesan itu sampai kepada pembelajar dengan baik. begitu banyak alat-alat dan strategi yang digunakan untuk dijadikan media pembelajaran, apalagi di zaman

modern saat ini, dimana peralatan yang serba canggih, mulai dari medi audio, visual dan audio visual. Maka dari itu alangkah lebih baiknya kita menggunakan media pembelajaran untuk melakukan proses belajar-mengajar (Li et al., 2019)

Media pembelajaran memiliki tujuan yang baik dalam mendukung proses pembelajaran. Tujuan pertama adalah membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik bagi peserta didik, memancing minat mereka untuk aktif terlibat. Tujuan kedua adalah memperjelas makna bahan pelajaran, memudahkan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Akibatnya, peserta didik akan lebih termotivasi untuk melakukan berbagai kegiatan belajar yang dapat memperdalam pemahaman mereka (Yuniarti et al., 2023)

Media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyajikan informasi yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menyajikan informasi yang lebih menarik, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyajikan informasi yang lebih akurat, relevan, dan up-to-date. Selain itu, media pembelajaran dapat membantu mengembangkan keterampilan siswa, seperti keterampilan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, dan keterampilan teknologi. (Shabrina et al., 2025)

d. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memberikan banyak manfaat baik bagi pendidik maupun peserta didik terutama bagi kelancaran dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. media pembelajaran pendidik dan peserta didik sama-sama memperoleh keuntungan yaitu memudahkan penyampain dan penerimaan pesan melalui media pembelajaran. manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yaitu:

1. Menjadikan proses belajar menjadi lebih menarik bagi peserta didik sehingga menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
2. Menjadikan bahan untuk pembelajaran lebih bermakna sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan memudahkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran.
3. Memungkinkan implementasi metode pembelajaran yang variatif sehingga peserta didik tidak jenuh dan pendidik tetap energik.
4. Mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan tetapi aktif melakukan kegiatan seperti mendemonstrasikan, mengamati, mempraktekkan dan lain sebagainya.

Secara keseluruhan, media pembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Media membuat pembelajaran lebih menarik, membantu peserta didik lebih mudah memahami materi, serta mempermudah guru dalam menyampaikan informasi secara efektif. Selain itu, media juga memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga peserta didik tidak mudah bosan dan tetap termotivasi. (Simamora, 2021)

e. Jenis-jenis media pembelajaran

1. Buku dan materi cetak

Media pembelajaran yang pertama adalah buku dan materi cetak. Buku teks, buku referensi, jurnal, lembar kerja, dan materi cetak lainnya merupakan media pembelajaran yang klasik dan masih banyak digunakan. Mereka menyediakan informasi yang terstruktur dan dapat diakses secara fleksibel.

2. Media audiovisual

Media pembelajaran kedua adalah media audiovisual. Termasuk di dalamnya adalah audio, video, dan multimedia. Media audio seperti rekaman suara, podcast, atau ceramah audio dapat digunakan untuk menyampaikan informasi secara lisan. Media video dapat berupa presentasi visual, rekaman demonstrasi, film pendidikan, atau animasi. Media multimedia mencakup kombinasi audio, video, teks, gambar, dan interaktivitas, seperti presentasi multimedia atau aplikasi edukatif.

3. Media gambar

Media pembelajaran ketiga adalah media gambar. Termasuk di dalamnya adalah gambar, foto, diagram, grafik, dan ilustrasi. Media gambar dapat membantu menjelaskan konsep, memvisualisasikan informasi, atau memperjelas hubungan antara konsep-konsep yang kompleks.

4. Media interaktif

Media Pembelajaran keempat adalah media interaktif. Termasuk di dalamnya adalah aplikasi edukatif, simulasi, permainan pendidikan, dan perangkat lunak pembelajaran. Media interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif

dalam proses belajar dan memperoleh pengalaman langsung dalam menjelajahi konsep-konsep.

5. Media realitas virtual (VR) dan realitas augmentasi (AR)

Media pembelajaran kelima adalah media realitas virtual (VR) dan realitas augmentasi (AR). Teknologi VR dan AR memungkinkan siswa untuk mengalami lingkungan atau situasi pembelajaran yang realistis atau ditingkatkan. Dengan menggunakan headset VR atau perangkat AR, siswa dapat berinteraksi dengan objek 3D atau mengamati simulasi interaktif dalam lingkungan yang imersif.

6. Media online dan e-learning

Media pembelajaran keenam adalah media online dan e-learning. Termasuk di dalamnya adalah platform pembelajaran online, video pembelajaran online, kursus daring, forum diskusi, dan sumber daya pembelajaran digital.

7. Media cerita naratif

Media pembelajaran adalah media cerita naratif. Cerita, dongeng, atau literatur dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menggambarkan situasi, nilai-nilai, dan konsep-konsep dalam bentuk yang menarik dan menggugah imajinasi siswa. (Misbahul et al., n.d.)

2.1.2 Hakikat Media *Pop Up Book Digital*

a. Pengertian Media *Pop Up Book Digital*

Media *Pop up book digital* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda. *Pop up book digital* termasuk jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halamannya dibuka akan menampilkan sebuah gambar

yang timbul dan materi yang terdapat di *Pop up book digital* bisa disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan.. (Setiyanigrum, 2020)

Pop up book digital merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang menggabungkan konsep buku pop up tradisional dengan elemen digital interaktif. Jika pada buku *pop up* biasa gambar dapat bergerak atau muncul secara tiga dimensi ketika halaman dibuka, maka pada *pop up book digital* efek tersebut ditampilkan melalui perangkat digital seperti laptop, tablet, atau smartphone dalam bentuk animasi, suara, video, dan tombol interaktif yang mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan belajar (Dandung & Madiun, 2023)

Pop up book digital adalah media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang menyajikan konten dalam bentuk animasi, suara, dan ilustrasi tiga dimensi yang memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan materi sehingga mendukung pemahaman konsep secara lebih mendalam selain itu juga berisi animasi secara interaktif sehingga mampu menstimulasi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa (Samsidar, 2022)

b. Fungsi Media *Pop Up Book Digital*

Fungsi media *pop up book digital* adalah sebagai alat bantu pembelajaran berbasis visual interaktif yang dirancang untuk memperjelas, memperkaya, dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Media ini menggabungkan elemen gambar, teks, animasi, suara, dan efek gerak sehingga mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa sekolah dasar (Resta et al., 2023).

Adapun fungsi *pop up book digital* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa. Tampilan visual bergerak, animasi, serta elemen interaktif membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Memudahkan Pemahaman Materi. Media *pop up book digital* menyajikan informasi dalam bentuk visual 3D, gambar, warna, dan teks yang terstruktur sehingga konsep yang abstrak
- 3) menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Menghadirkan Pembelajaran yang Interaktif (Anindita & Wardani, 2021)

Jadi, media *pop up book digital* merupakan media pembelajaran interaktif yang mampu menyajikan materi secara menarik melalui kombinasi gambar, teks, animasi, dan suara sehingga dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa. Media ini tidak hanya memudahkan guru dalam menjelaskan konsep yang abstrak, tetapi juga membantu siswa belajar lebih aktif, kreatif, dan mandiri. Dengan tampilan visual yang kaya dan mudah diakses, *pop up book digital*

menjadi solusi efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna, khususnya bagi siswa sekolah dasar.

c. Tujuan Media *Pop Up Book Digital*

Tujuan utama pengembangan *Pop up book digital* adalah untuk menyediakan media pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Media ini dirancang untuk menggabungkan keunggulan *pop up book* tradisional seperti visual yang muncul dan tampilan yang menarik dengan fitur digital yang memungkinkan animasi, suara, serta navigasi yang lebih fleksibel (Selfi et al., 2024)

Tujuan pengembangan media *Pop up book digital* ini adalah untuk menyediakan sarana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Media ini dirancang agar dapat membantu siswa memvisualisasikan materi secara lebih konkret, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, *Pop up book digital* bertujuan mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara sistematis dan efisien (Fadilah & Kanya, 2023)

Secara khusus, *Pop up book digital* bertujuan untuk:

1) Meningkatkan pemahaman siswa

Media ini membantu menyajikan materi secara visual dan dinamis, sehingga konsep yang sulit atau abstrak dapat dijelaskan dengan lebih konkret. Siswa dapat melihat gambar, animasi, atau simulasi yang mendukung proses berpikir mereka.

2) Menumbuhkan motivasi dan minat belajar

Tampilan yang warna-warni, gerakan yang hidup,. Media ini mengurangi

kebosanan dan membuat kegiatan belajar lebih menyenangkan.

3) Membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif

Guru dapat menjelaskan materi melalui media yang sudah terstruktur, sehingga waktu pembelajaran menjadi lebih efisien dan penyampaian materi lebih jelas.

d. Manfaat Media *Pop Up Book Digital*

Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan media *Pop Up Book digital*, karena media ini tidak hanya mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, tetapi juga membantu mereka memahami materi secara lebih konkret melalui tampilan visual yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami. (Setyanigrum, 2020)

Adapun manfaat dari penggunaan media *Pop up book digital* yaitu:

1) Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa

Tampilan visual yang bergerak, animasi, dan efek 3D membuat siswa lebih tertarik, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

2) Membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah

Penyajian konsep melalui gambar interaktif, ilustrasi, dan visualisasi membantu siswa memahami materi abstrak menjadi lebih konkret.

3) Mendukung pembelajaran mandiri

Siswa dapat mengakses *pop up book digital* kapan saja melalui perangkat gawai, sehingga memudahkan mereka belajar secara mandiri di luar kelas.

4) Mengembangkan kemampuan literasi visual dan digital

Penggunaan media digital melatih siswa untuk membaca informasi melalui visual, animasi, dan teks interaktif sesuai tuntutan literasi abad 21.

- 5) Meningkatkan keterlibatan (engagement) siswa selama proses pembelajaran

Kombinasi gambar, suara, narasi, dan animasi membuat siswa lebih aktif memperhatikan dan berinteraksi dengan materi.

2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop Up Book Digital*

1. Kelebihan Media *Pop Up Book Digital*

- a. Visual lebih menarik dan interaktif, Menampilkan animasi, gambar 3D, efek suara, dan gerakan yang membuat siswa lebih tertarik untuk belajar.
- b. Meningkatkan motivasi dan perhatian siswa, Desain visual yang hidup membuat siswa lebih fokus sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan.
- c. Mudah diakses kapan saja, Dapat digunakan melalui HP, laptop, atau tablet sehingga siswa bisa belajar di mana pun.
- d. Dapat menyajikan informasi lebih lengkap, Bisa memasukkan teks, video, suara, narasi, hingga kuis interaktif. Memudahkan guru dalam penyajian materi. Guru dapat menggunakan media ini untuk menjelaskan konsep secara lebih mudah dan jelas

2. Kekurangan Media *Pop Up Book Digital*

- a. Ketergantungan pada perangkat elektronik, Siswa harus memiliki HP atau tablet dan akses listrik.
- b. Membutuhkan keterampilan digital untuk membuatnya, Guru atau peneliti harus menguasai aplikasi desain dan editing.
- c. Potensi gangguan saat penggunaan. Misalnya HP lemot, baterai habis, atau aplikasi tidak berjalan lancar.

2.1.4 Indikator

Indikator adalah ukuran, tanda, atau penanda yang digunakan untuk mengetahui dan menilai suatu keadaan, kemampuan, atau pencapaian tertentu. Indikator membantu kita melihat apakah sesuatu sudah terjadi, sudah tercapai, atau sudah sesuai yang diharapkan. (Aida, 2020)

Tabel.2.1 Indikator Penggunaan Media *Pop Up Book Digital*.

Aspek	Indikator Pengembangan	Deskripsi Indikator
1.kelayakan materi	Kesesuaian dengan KD dan tujuan pembelajaran	Isi materi benar, tidak bias, dan tidak menimbulkan salah pemahaman.
2.kelayakan media dan desain	Tampilan visual menarik	Warna, ilustrasi, dan animasi pop up digital menarik dan memotivasi siswa
3.kesesuaian bahasa	Bahasa sederhana dan komunikatif	bahasa mudah dipahami, Istilah PKn digunakan dengan benar dan tidak menimbulkan multitafsir.
4.aspek pedagogis	Mendorong pemahaman konsep toleransi	Media membantu siswa memahami makna toleransi dengan contoh konkret.

2.1.5 Grand Theory

Grand theory adalah teori besar yang bersifat umum, luas, dan abstrak yang digunakan sebagai landasan utama dalam penelitian. Teori ini menjelaskan konsep

atau fenomena secara menyeluruh dan menjadi payung teori sebelum diturunkan ke teori-teori yang lebih spesifik. (Mi & Ibrahim, 2025)

Landasan teoritis utama untuk buku pop-up digital meliputi:

1. Teori Pemrosesan Multimedia (Multimedia Principle)

Teori ini, yang sering dikaitkan dengan Richard Mayer, menjelaskan bahwa otak manusia memproses informasi visual dan auditori melalui saluran yang berbeda. Pembelajaran menjadi lebih efektif ketika kedua saluran tersebut digunakan secara bersamaan. Buku pop-up digital memanfaatkan prinsip ini dengan mengintegrasikan elemen visual (gambar 3D, animasi) dan terkadang elemen auditori (suara, narasi) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

2. Teori Pembelajaran Konstruktivisme dan Interaktivitas

Pop-up book, baik fisik maupun digital, berfungsi sebagai media interaktif yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Teori konstruktivisme mendukung gagasan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan atau media pembelajaran. Sifat interaktif dari buku pop-up digital (misalnya, elemen yang dapat digerakkan, fitur pull-tabs digital, atau integrasi Augmented Reality (AR) memfasilitasi pembelajaran aktif ini.

3. Teori Perkembangan Kognitif (Piaget)

Khususnya dalam konteks pendidikan dasar, media pop-up book digital dianggap efektif karena siswa pada tahap operasional konkret masih berpikir dengan hal-hal yang bersifat nyata atau konkret. Media tiga dimensi dan visualisasi yang menarik membantu menjembatani pemahaman konsep abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami.

4. Teori Motivasi dan Minat Belajar

Buku pop-up digital dirancang agar menarik secara visual, dengan elemen kejutan dan gerakan yang memicu rasa takjub. Daya tarik ini berfungsi sebagai sumber motivasi intrinsik, meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk terlibat dalam proses membaca dan belajar, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar.

2.1.6 Desain Hipotetis

Desain hipotetis media *pop up book digital* pada mata pelajaran PKN untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan merupakan rancangan awal. Desain ini masih bersifat konseptual dan dapat mengalami revisi setelah melalui proses validasi ahli. Media *pop up book digital* dirancang dengan memadukan unsur gambar, animasi pop up, audio, serta aktivitas interaktif sehingga pembelajaran lebih menarik dan mampu menumbuhkan sikap toleransi siswa. (Ali et al., 2022)

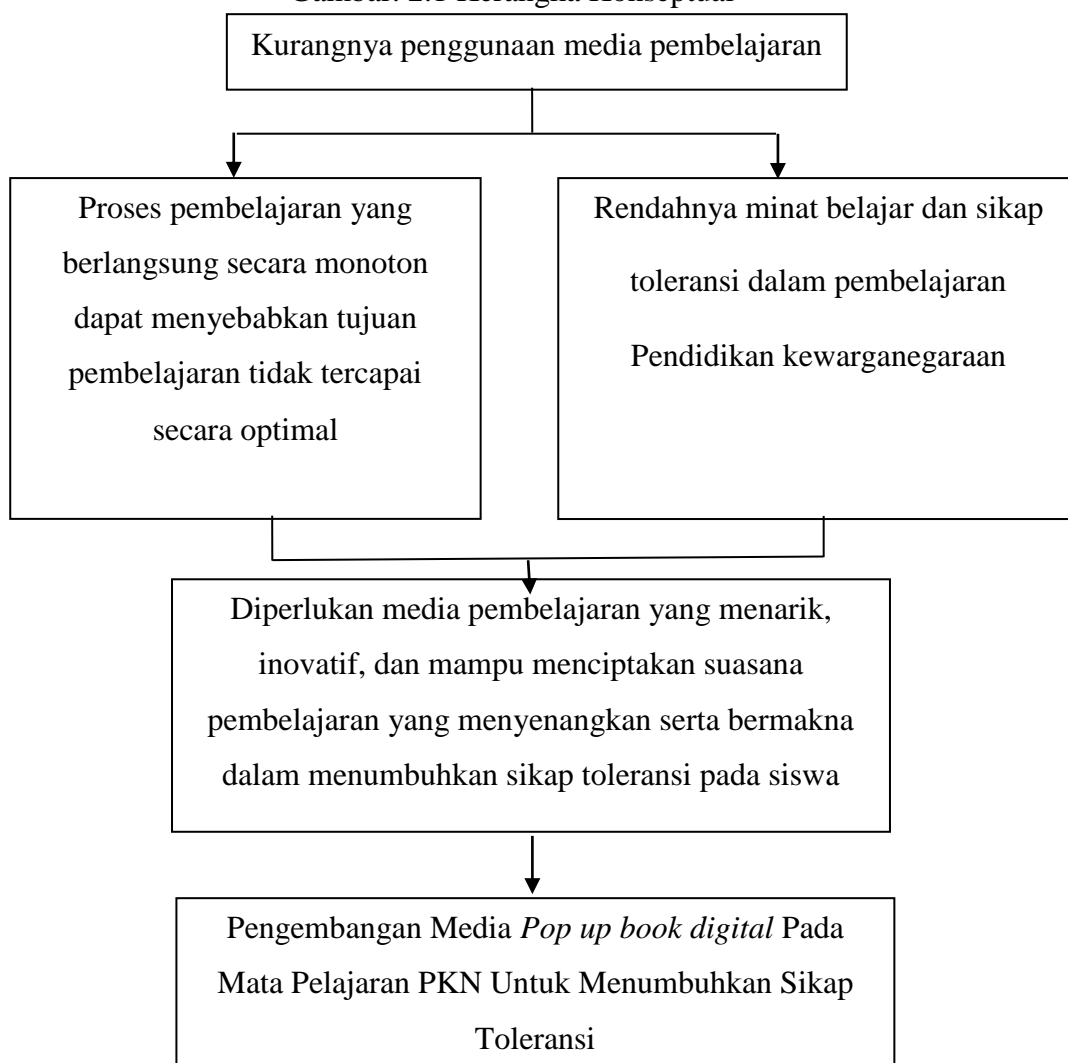
Tabel 2.2 Desain Hipotesis

Aspek	Keterangan
Jenis penelitian	Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development</i>)
Model pengembangan	4D (<i>Define, Design, Develop, Disseminate</i>)
Subjek penelitian	Siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan
instrumen	- Angket sikap toleransi - Lembar observasi penggunaan media - Validasi ahli media
Pengujian	- Uji coba terbatas (internal) - Uji lapangan (eksternal)

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau disebut juga kerangka konsep merupakan kerangka berpikir yang berfungsi untuk menjelaskan alur pemikiran yang saling berkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya. Kerangka konseptual bertujuan untuk memberikan gambaran atau ilustrasi berupa asumsi yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti (Ahmad et al., 2023). Dalam penelitian ini, kerangka konseptual digunakan untuk menggambarkan hubungan antara penggunaan media *pop up book digital* dengan penanaman nilai toleransi pada siswa sekolah dasar.

Gambar. 2.1 Kerangka Konseptual



2.2.1 Problem Statement

Proses pembelajaran Pancasila di sekolah dasar seharusnya menjadi sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan karakter, khususnya nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berdasarkan kondisi di lapangan, pembelajaran Pancasila pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan belum sepenuhnya mampu mengembangkan sikap toleransi secara optimal.

Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang belum menunjukkan perilaku saling menghargai perbedaan pendapat, kurang bekerja sama dengan teman, serta kurang menghormati guru dan sesama teman dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran Pancasila yang menekankan pembentukan karakter dengan perilaku nyata siswa di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran berupa *pop up book digital* yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas V, agar dapat membantu menanamkan nilai toleransi secara lebih efektif dalam pembelajaran Pkn.

2.2.2 Problem Solution

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, diperlukan sebuah solusi berupa pengembangan media *pop up book digital* yang mampu menyajikan cerita interaktif, visual yang menarik, serta tampilan pop up digital yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, khususnya nilai toleransi. Media ini dirancang agar siswa dapat memahami materi Pancasila tidak hanya melalui

penjelasan verbal, tetapi juga melalui pengalaman belajar yang bersifat visual dan interaktif.

Media *pop up book digital* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pancasila dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, memotivasi, dan bermakna bagi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan. Melalui penyajian cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa serta ilustrasi yang menarik, media ini dapat membantu siswa memahami dan menanamkan sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, pengembangan media *pop up book digital* menjadi alternatif yang relevan dan dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pancasila dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa di lingkungan sekolah.

2.3 Penelitian Relevan

Berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel.2.3 Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Pengembangan Media <i>Pop up book digital</i> pada Pembelajaran PPKn Sekolah Dasar	(Susilo et al., 2023)	Sama-sama mengembangkan media <i>pop up book digital</i> pada mata pelajaran PPKn	Penelitian ini tidak secara khusus meneliti sikap toleransi, sedangkan penelitian peneliti meniti pada penumbuhan sikap toleransi siswa
2	Penggunaan Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran PPKn Kelas V	(Saputra et al., 2024)	Sama-sama menggunakan media digital dalam pembelajaran	Media yang digunakan bukan <i>pop up book digital</i> dan tidak berfokus pada sikap toleransi

	SD		PPKn kelas V	
3	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Karakter pada Mata Pelajaran PPKn	(Ramadhina & Pranata, 2022)	Sama-sama bertujuan menanamkan nilai karakter dalam pembelajaran PPKn	Perbedaan penelitian ini terletak pada sasaran penelitian. Penelitian terdahulu diterapkan pada jenjang atau kelas yang berbeda, sedangkan penelitian saya secara khusus ditujukan untuk siswa kelas V sekolah dasar
4	Media Pop Up Book sebagai Sarana Penanaman Nilai Toleransi Siswa Sekolah Dasar	(Prasasti & Anas, 2023)	Sama-sama menanamkan sikap toleransi pada siswa SD	Perbedaannya terletak pada bentuk produk yang dihasilkan. Penelitian sebelumnya hanya meneliti penggunaan media tanpa menghasilkan produk baru, sedangkan penelitian saya menghasilkan produk media <i>pop up book digital</i> yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran.
5	Pengembangan Media Pembelajaran PPKn Berbasis Nilai Pancasila di Sekolah Dasar	(Martatiyana et al., 2022)	Sama-sama berlandaskan nilai-nilai Pancasila	Perbedaan penelitian ini terletak pada konteks pembelajaran. Penelitian terdahulu diterapkan pada mata pelajaran selain PPKn, sedangkan penelitian saya difokuskan pada mata pelajaran PPKn kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan.
6	Pengaruh Media Digital terhadap Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar	(Juliani & Ibrahim, 2023)	Sama-sama meneliti sikap sosial siswa	Perbedaannya terletak pada fokus tujuan penelitian. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar atau

				<p>pemahaman materi secara umum, sedangkan penelitian saya secara khusus mengembangkan media <i>pop up book digital</i> yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V pada mata pelajaran PPKn.</p>
7	<p>Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Karakter Siswa SD</p>	<p>(Minarwati & Fabriya, 2022)</p>	<p>Sama-sama mengembangkan media pembelajaran inovatif</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jenis media yang dikembangkan. Penelitian terdahulu menggunakan media digital interaktif secara umum, sementara penelitian saya secara spesifik mengembangkan media <i>pop up book digital</i> yang dirancang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.</p>
8	<p>Penggunaan Media Cerita Digital dalam Menanamkan Sikap Toleransi Siswa</p>	<p>(Masitoh, 2022)</p>	<p>Sama-sama bertujuan menumbuhkan sikap toleransi</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuan pembelajaran. Penelitian terdahulu bertujuan meningkatkan pemahaman konsep, sedangkan penelitian saya bertujuan untuk menanamkan nilai karakter toleransi dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui pembelajaran</p>
9	<p>Pengembangan Media Interaktif pada Pembelajaran PPKn Kelas V</p>	<p>(Prasasti & Anas, 2023)</p>	<p>Sama sama melakukan pengembangan media pop up book digital</p>	<p>Perbedaannya terletak pada isi materi yang dikembangkan. Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada materi akademik,</p>

				sedangkan penelitian saya mengintegrasikan nilai-nilai toleransi dan Pancasila ke dalam media pop up book digital.
--	--	--	--	--

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (RND)*. penelitian dan pengembangan atau Research and Development yaitu cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (RND)* merupakan langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk yang ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan suatu proses yang digunakan untuk merancang, mengembangkan, dan memvalidasi suatu produk pembelajaran agar dapat digunakan secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar penelitian pengembangan adalah pendekatan penelitian yang dilakukan secara sistematis melalui proses desain, pengembangan, evaluasi, serta revisi untuk menghasilkan produk yang memenuhi kriteria efektivitas dan konsistensi internal Penelitian ini menggunakan *Research and Development (R&D)* dengan tujuan mengembangkan dan menghasilkan produk berupa media *Pop up book digital* pada mata pelajaran PKn yang layak, praktis, dan efektif untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan.(Alfanti, 2023)

3.2 Tahapan Penelitian

Pada tahap awal, peneliti melakukan analisis kebutuhan pembelajaran PPKn di kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi guru dan siswa, khususnya terkait dengan penanaman sikap toleransi. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti merancang pengembangan media *Pop up book digital* yang memuat materi PPKn, ilustrasi, serta unsur visual dan interaktif yang relevan. Seluruh konten disusun berdasarkan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta nilai-nilai toleransi yang ingin ditanamkan, sehingga media yang dikembangkan tidak hanya menarik, tetapi juga edukatif dan bermakna.

Selanjutnya, peneliti melakukan proses authoring menggunakan platform digital yang dipilih untuk menyusun keseluruhan media Pop Up Book Digital. Proses ini meliputi pengintegrasian teks cerita, gambar pop up digital, animasi sederhana, serta navigasi halaman yang dirancang agar mudah digunakan oleh siswa sekolah dasar. Desain media disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V, baik dari segi tampilan, bahasa, maupun penyajian materi, sehingga media dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran PPKn.

Tahap berikutnya adalah pengujian internal, yang dilakukan oleh para ahli yang terdiri atas ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa media *Pop up book digital* yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek isi, tampilan, bahasa, dan penyajian. Saran dan masukan dari para ahli digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan produk agar media yang dihasilkan benar-benar layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 18 Medan yang beralamat di Jl. Pelita 2 No. 3–5, Sidorejo Barat I, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai serta mendukung penggunaan media pembelajaran digital. Selain itu, SD Muhammadiyah 18 Medan memiliki kelas yang representatif untuk pelaksanaan uji coba media *pop up book digital* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) guna menumbuhkan sikap toleransi siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan dengan jumlah 21 siswa.

3.4 Sumber Data Penelitian

Data merupakan bahan utama dalam menjawab pertanyaan penelitian dan mendukung proses pengembangan media pembelajaran. Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, seperti siswa kelas V, guru kelas, dan kepala sekolah, melalui instrumen penelitian berupa angket, wawancara, observasi, dan tes. Data primer digunakan untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran, kelayakan media *pop up book digital*, serta perubahan sikap toleransi siswa setelah menggunakan media tersebut.

Sementara itu, data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti dokumen sekolah, buku teks, jurnal ilmiah, laporan penelitian terdahulu, serta dokumen resmi lainnya yang relevan dengan penelitian pengembangan media pembelajaran.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu lembar observasi, angket, pedoman wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran serta sikap toleransi siswa selama penggunaan media *pop up book digital*.

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap kelayakan, kemenarikan, dan keefektifan media *pop up book digital* pada mata pelajaran PKn. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi lebih mendalam dari guru terkait kebutuhan pembelajaran dan implementasi media. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran, silabus, RPP, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui respon siswa dan guru terhadap pengembangan media *pop up book digital* pada mata pelajaran PKn, khususnya terkait aspek kemenarikan, kemudahan penggunaan, dan kebermanfaatan media dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan dan guru kelas. Guru berperan sebagai perumus dan pembuat angket yang digunakan dalam penelitian (Damayanti et al., 2024).

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan pengamatan secara langsung yang disertai dengan pencatatan terhadap keadaan, proses, dan perilaku objek yang diamati. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran PKn menggunakan media *pop up book digital* serta sikap toleransi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data mengenai keterlibatan siswa, interaksi antar siswa, serta perubahan sikap toleransi yang muncul selama penggunaan media pembelajaran. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan kebutuhan penelitian (Panerangan et al., 2023)

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan sumber data, baik secara langsung maupun tidak langsung, secara tatap muka (*face to face*). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru kelas V dan pihak sekolah untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan pembelajaran PKn, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran, serta tanggapan terhadap penggunaan media *pop up book digital* (Rahmawati et al., 2024)

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dan akurat sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi pengumpulan

dokumen berupa silabus, RPP, daftar nama siswa, foto kegiatan pembelajaran, serta hasil penggunaan media *pop up book digital* pada mata pelajaran PKn. Data dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

3.6 Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian pengembangan media *pop up book digital* pada mata pelajaran PKn untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif, sesuai dengan jenis data yang diperoleh pada setiap tahap pengembangan media.

Data kualitatif berupa saran, masukan, dan komentar yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, guru kelas, serta respon deskriptif siswa dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk uraian, dan menarik kesimpulan. Hasil analisis data kualitatif digunakan sebagai dasar untuk mengetahui kelemahan media, bagian yang perlu diperbaiki, serta kesesuaian isi media *pop up book digital* dengan tujuan pembelajaran PKn, khususnya dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa.

Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari hasil angket validasi ahli, angket respon guru, dan angket respon siswa yang menggunakan skala penilaian tertentu. Data kuantitatif tersebut dianalisis menggunakan rumus persentase kelayakan untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan kelayakan media *pop up book digital* yang dikembangkan.

Hasil perhitungan data kuantitatif kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria kelayakan yang telah ditetapkan untuk menentukan apakah media *pop up book digital* termasuk dalam kategori “sangat layak”, “layak”, atau “perlu revisi”.

Teknik analisis data kuantitatif merupakan teknik pengolahan data yang datanya berbentuk angka atau numerik dan berfokus pada hasil perhitungan nilai persentase. Sementara itu, teknik analisis data kualitatif merupakan teknik pengolahan data yang datanya berbentuk non-numerik dan berfokus pada kualitas isi data, seperti pendapat, tanggapan, dan saran dari responden.

1) Analisis Kepraktisan Respon Guru

Data kepraktisan diperoleh melalui angket respon guru setelah media *pop up book digital* diujicobakan dalam pembelajaran PKn di kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan. Angket respon guru digunakan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan media, kesesuaian dengan materi, serta manfaat media dalam proses pembelajaran.

Hasil penilaian respon guru dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Kepraktisan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Persentase kepraktisan media kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria berikut:

- 86–100% = Sangat Praktis
- 70–85% = Praktis
- 55–69% = Cukup Praktis
- 40–54% = Kurang Praktis

- < 40% = Tidak Praktis

Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan tingkat kepraktisan media *pop up book digital* dalam mendukung pembelajaran PKn serta menumbuhkan sikap toleransi siswa.

Tabel.3.1 Indikator Kepraktisan Respon Guru

No	Indikator penilaian	1	2	3	4	5
1	Kemudahan penggunaan					
2	Tingkat kemungkinan minat dan motivasi siswa ketika digunakan dalam pembelajaran baik individu maupun di dalam kelas					
3	Menurut saya gambar dan animasi pada media <i>pop up book digital</i> jelas dan mudah dipahami					
4	Media <i>pop up book digital</i> mendorong siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah					
5	Materi dalam media <i>pop up book digital</i> sesuai dengan kehidupan nyata dan karakteristik siswa					
6	Gambar pada media <i>pop up book digital</i> memiliki kualitas yang baik dan jelas					
7	Penggunaan media <i>pop up book digital</i> membuat suasana pembelajaran PKn menjadi interaktif					
8	Kalimat yang digunakan dalam media <i>pop up book digital</i> sederhana dan mudah dipahami					
9	Petunjuk penggunaan media <i>pop up book digital</i> tersedia dan jelas					
10	Tulisan dalam media <i>pop up book digital</i> terbaca dengan jelas					

2) Analisa kepraktisan siswa

Analisis kepraktisan siswa digunakan untuk mengetahui seberapa efektif media *pop up book digital* pada mata pelajaran PKn dalam menarik perhatian siswa serta membantu siswa memahami materi pembelajaran.

$$\text{Kepraktisan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

- 86–100% = Sangat Praktis
- 70–85% = Praktis
- 55–69% = Cukup Praktis
- 40–54% = Kurang Praktis
- < 40% = Tidak Praktis

Tabel.3.2 Indikator Kepraktisan Respon Siswa

No	Indikator penilaian	1	2	3	4	5
1	Menurut saya tampilan media <i>pop up book digital</i> pada mata pelajaran PKn menarik					
2	Menurut saya pemilihan warna pada media <i>pop up book digital</i> sudah bagus					
3	Menurut saya gambar dan animasi pada media <i>pop up book digital</i> jelas dan mudah dipahami					
4	Menurut saya petunjuk penggunaan media <i>pop up book digital</i> mudah dipahami					
5	Media <i>pop up book digital</i> dapat meningkatkan motivasi saya dalam belajar PKn					
6	Dengan menggunakan media <i>pop up book digital</i> , saya lebih memahami sikap toleransi					
7	Bahasa yang digunakan pada <i>pop up book digital</i> ini mudah untuk dipahami					
8	Tulisan terbaca dengan jelas					
9	Media <i>pop up book digital</i> mempermudah belajar secara mandiri					
10	Dengan <i>pop up book digital</i> pembelajaran menjadi sangat menarik dan menyenangkan					

3) Analisis Validasi ahli (ahli media, ahli materi, ahli bahasa)

Data kelayakan diperoleh melalui angket validasi ahli sebelum dan sesudah media diujicobakan pada pembelajaran di kelas V sd muhammadiyah 18 Medan.

$$\text{Kelayakan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

- 86–100% = Sangat layak

- 71–85% = layak
- 56–70% = Cukup layak
- 40–55% = Kurag layak

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Ahli Bahasa

No	Aspek	indikator	Alternatif penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Ketepatan kata	1. Ketepatan ejaan					
		2. Kesesuaian huruf kapital					
		3. Kata yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran					
2	Tampilan media	4. Bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia					
		5. Kalimat disusun dengan jelas dan benar					
3	Perkembangan siswa	6. Bahasa yang digunakan sudah komunikatif					
		7. Kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh siswa					

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Ahli Media

No	Aspek	indikator	Alternatif penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Penggunaan Media	1. mudah digunakan					
		2. Media dapat					

		digunakan secara mandiri oleh siswa					
		3. Aturan permainan dituliskan dengan jelas					
		4. Petunjuk permainan mudah diikuti oleh siswa					
2	Tampilan media	5. Keserasian pemilihan warna pada papan permainan					
		6. Keserasian teks dan gambar pada kartu permainan					
		7. Tampilan media terlihat menarik					
		8. Desain media membuat siswa tertarik menggunakannya					
3	Kualitas media	9. Tidak mudah hancur					
		10. Media aman digunakan dalam pembelajaran berulang					

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan Ahli Materi

No	Aspek	indikator	Alternatif penilaian				
1	Pembelajaran	1. <i>Pop Up Book Digital</i> dapat digunakan dalam kegiatan belajar di kelas	5	4	3	2	1
		2. Penggunaan					

		<i>Pop Up Book Digital</i> mendukung aktivitas belajar siswa					
		3. Isi materi pada <i>Pop Up Book Digital</i> membantu siswa memahami pelajaran					
		4. <i>Pop Up Book Digital</i> memudahkan siswa belajar					
2	Materi	5. Isi materi pada <i>Pop Up Book Digital</i> sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan					
		6. Materi pada <i>Pop Up Book Digital</i> mendukung tujuan pembelajaran					
		7. Materi pada <i>Pop Up Book Digital</i> sesuai dengan isi materi yang seharusnya dipelajari					
		8. Materi pada <i>Pop Up Book Digital</i> mencakup materi penting dalam					

		pembelajaran					
3	Kualitas materi	9. Materi pada <i>Pop Up Book Digital</i> ditulis secara jelas					
		10. Isi materi <i>Pop Up Book Digital</i> pada mudah dipahami oleh siswa					

3.7 Rancangan Produk

Rancangan produk dalam penelitian ini berupa media *Pop up book digital* yang dikembangkan untuk membantu siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan dalam memahami materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya yang berkaitan dengan penanaman sikap toleransi. Media *Pop up book digital* ini dirancang sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Rancangan produk meliputi konsep tampilan media, isi cerita, struktur halaman, unsur visual dan interaktif, serta komponen pendukung lainnya yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Isi media disusun berdasarkan materi PPKn yang relevan dengan nilai-nilai toleransi, seperti sikap menghargai perbedaan, saling menghormati, dan hidup rukun dalam keberagaman. Dengan adanya media ini, diharapkan siswa dapat memahami konsep toleransi secara lebih konkret dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

3.3.1 Pengujian Internal

Pengujian internal dilakukan untuk memastikan bahwa media *Pop up book digital* yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan sebelum diujicobakan kepada pengguna sebenarnya. Pengujian internal ini berfokus pada validasi ahli, yang terdiri atas ahli materi dan ahli media.

Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk menilai kesesuaian isi media dengan kompetensi dasar, indikator pembelajaran, serta nilai-nilai toleransi dalam mata pelajaran PPKn. Sementara itu, validasi oleh ahli media bertujuan untuk menilai aspek tampilan, kejelasan ilustrasi, keterpaduan warna, kemudahan penggunaan, serta kelayakan media secara teknis. Melalui pengujian internal ini, peneliti dapat mengetahui berbagai kelemahan, kekurangan, maupun kesalahan pada isi dan tampilan media sehingga produk dapat direvisi dan disempurnakan sebelum memasuki tahap pengujian eksternal.

3.3.2 Pengujian Eksternal

Pengujian eksternal dilakukan setelah produk media *Pop up book digital* dinyatakan layak melalui tahap pengujian internal dan telah direvisi sesuai dengan saran dari para ahli. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan kemenarikan media ketika digunakan oleh pengguna sesungguhnya.

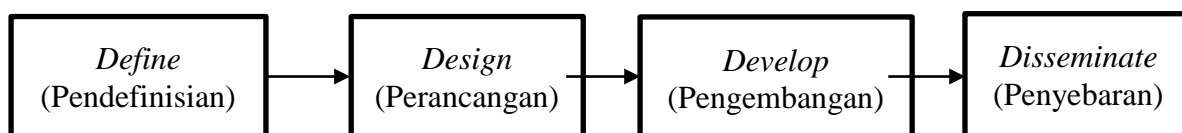
Pengujian eksternal melibatkan guru dan siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan sebagai pengguna media. Pada tahap ini, media digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran PPKn untuk melihat respon siswa, kemudahan penggunaan media, serta efektivitas media dalam menumbuhkan sikap toleransi. Pengujian eksternal menjadi tahap penting untuk memastikan bahwa media *Pop up book digital* tidak hanya layak secara teoritis

menurut para ahli, tetapi juga praktis, menarik, dan mudah digunakan dalam konteks pembelajaran nyata.

3.3 Tahap Pengembangan

Tahapan pengembangan produk dalam penelitian ini mengacu pada model 3D, yang terdiri dari Define, Design, dan Develop. Setiap tahap dilaksanakan secara sistematis untuk menghasilkan media *pop up book digital* yang layak digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), khususnya dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan.

Gambar 3.1 Bagan Model Pengembangan 4D



1. Tahap Define (Pendaftaran)

Tahap define merupakan tahap awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa, serta permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan analisis awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran PKn di kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan, khususnya pada materi yang berkaitan dengan sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, pada tahap ini peneliti merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui pengembangan media *pop up book digital*, sehingga media yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar, indikator pembelajaran, serta tingkat perkembangan kognitif dan sosial siswa kelas V SD.

2. Tahap Design (Perancangan)

Pada tahap design, peneliti menyusun rancangan awal media pembelajaran berupa pop up book digital. Perancangan meliputi penyusunan struktur media, pemilihan materi PKn yang relevan dengan sikap toleransi, penyusunan alur penyajian cerita, pemilihan ilustrasi, warna, serta desain tampilan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan.

Selain itu, pada tahap ini juga dirancang unsur pendukung seperti tombol navigasi, ilustrasi pop up digital, serta aktivitas pembelajaran sederhana yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu pemahaman nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahap Develop (Pengembangan)

Tahap develop merupakan proses pembuatan media *pop up book digital* berdasarkan rancangan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Media yang dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan isi, tampilan, bahasa, serta kesesuaian media dengan karakteristik siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan.

Setelah dilakukan validasi, media *pop up book digital* direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari para ahli. Selanjutnya dilakukan uji coba terbatas kepada siswa kelas V untuk mengetahui tingkat kepraktisan serta respon siswa terhadap penggunaan media *pop up book digital* dalam pembelajaran PKn, khususnya dalam menumbuhkan sikap toleransi.

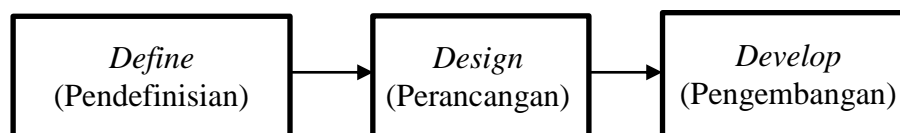
4. Tahap Disseminate (Penyebaran)

Tahap disseminate merupakan tahap penyebaran media pembelajaran yang telah dikembangkan ke lingkungan sekolah atau kelas yang lebih luas. Pada tahap

ini dilakukan evaluasi penggunaan media *pop up book digital* dalam pembelajaran nyata untuk mengetahui kepraktisan dan penerimaan siswa.

Namun, dalam penelitian ini pelaksanaan dibatasi hanya sampai pada tahap Develop. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, tenaga, dan akses penelitian, sehingga tahap disseminate belum dapat dilaksanakan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan model pengembangan 3D, yaitu Define, Design, dan Develop.

Gambar 3.2 Bagan Model Pengembangan 3D



Tahapan Model Pengembangan 3D

1. Tahap Define

Dilakukan analisis kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan, analisis materi PKn terkait sikap toleransi, serta perumusan tujuan pembelajaran.

2. Tahap Design

Peneliti menyusun rancangan media *pop up book digital* yang disesuaikan dengan kompetensi dasar PKn dan karakteristik siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan.

3. Tahap Develop

Media *pop up book digital* dikembangkan dan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Selanjutnya dilakukan uji coba terbatas untuk mengetahui kepraktisan dan respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran.

3.3.1 Pembuatan produk

Tahap pembuatan produk merupakan proses mengubah rancangan atau desain awal menjadi sebuah media *pop up book digital* yang siap untuk diuji dan divalidasi. Pada tahap ini, seluruh komponen yang telah direncanakan pada tahap perancangan mulai disusun, diolah, dan diintegrasikan sehingga menghasilkan produk awal (prototype). Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pembuatan produk meliputi:

1. Penyusunan Naskah dan Cerita

Peneliti menyusun naskah cerita yang memuat nilai toleransi, seperti sikap saling menghargai perbedaan, bekerja sama, dan hidup rukun dalam keberagaman, yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan. Cerita disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Pada tahap ini juga dilakukan penentuan pesan moral pada setiap bagian cerita agar siswa mampu memahami serta menerapkan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Pembuatan ilustrasi dan media visual

Peneliti membuat atau memilih gambar, karakter, latar cerita, serta ilustrasi pendukung lainnya. Ilustrasi dirancang dengan warna cerah, menarik, dan sesuai dengan tema cerita agar dapat meningkatkan minat baca siswa

Gambar 3.3 Pemilihan gambar Cerita



3. Perancangan Tata Letak dan Desain Halaman

Gambar 3.4 Tata Letak dan Desain Halaman



Tampilan halaman storybook disusun, meliputi:

- a. penempatan teks
- b. posisi gambar
- c. jenis dan ukuran huruf
- d. komposisi warna
- e. navigasi antar halaman

3.5 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan waktu penelitian dilaksanakan dari bulan November tahun ajaran 2025/2026. Berikut adalah tabel rencana pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.6 Tabel Rencana Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Tahun ajaran 2025/2025									
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengajuan Judul										
Acc Judul										
Bimbingan Proposal										
Acc Proposal										
Seminar Proposal										
Revisi Proposal										
Penelitian										
Penyusunan Skripsi										
Sidang Skripsi										

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan, yang beralamat di Jalan Pelita II kelurahan sidorame Barat, Kecamatan Medan Perjuangan, Sumatera Utara . Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan Research and Development (R&D). Penelitian dan pengembangan adalah proses untuk mengembangkan produk baru, dan juga dapat mengembangkan sebuah produk yang sudah ada serta dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan 4D yang diadopsi yang meliputi tahap pembatasan (define), tahap perancangan (design), tahap pengembangan (develop), dan tahap penyebaran (disseminate). Penelitian ini menghasilkan produk berupa media *pop up book digital* pada mata pelajaran PKn untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa kelas V SD.

4.1.1 Tahap Define Pengembangan *Media Pop Up Book*(Pendefinisian)

4.1.1.1 Analisis Kebutuhan

Peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Pada tahap ini, siswa cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran apabila disajikan melalui media yang bersifat visual, menarik, serta menggunakan bahasa yang sederhana dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu mendukung proses belajar secara nyata dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa.

Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif agar dapat membantu siswa dalam memahami sekaligus menerapkan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku teks dan metode ceramah. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter seperti toleransi, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang belum menunjukkan sikap saling menghargai, kurang disiplin dalam mengikuti aturan, serta kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa sekaligus membantu dalam penanaman nilai-nilai karakter. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah media *pop up book digital*, yang menyajikan materi dalam bentuk visual tiga dimensi yang menarik serta dapat diakses secara digital. Media ini diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

Dengan demikian, pengembangan media *pop up book digital* pada mata pelajaran PPKn diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta menumbuhkan sikap toleransi dan nilai-nilai karakter lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

4.1.1.2 Analisis Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik dalam penelitian ini merupakan siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan yang umumnya berada pada rentang usia 10–11 tahun. Pada tahap perkembangan ini, siswa termasuk dalam fase operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep yang bersifat nyata dan dapat diamati secara langsung.

Dari aspek kognitif, siswa kelas V cenderung lebih mudah memahami materi pembelajaran apabila disajikan melalui contoh konkret, gambar, serta ilustrasi yang menarik. Namun, mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara visual dan jelas. Oleh karena itu, penggunaan media seperti buku cerita bergambar atau media visual lainnya sangat sesuai karena dapat menggabungkan teks sederhana dengan tampilan ilustrasi yang menarik.

Dari segi bahasa, kemampuan membaca siswa sudah mulai berkembang dengan cukup baik, tetapi mereka masih memerlukan penggunaan kalimat yang sederhana, jelas, dan tidak terlalu panjang. Siswa juga cenderung lebih tertarik pada bacaan yang memiliki alur cerita yang menarik, tokoh yang dekat dengan kehidupan mereka, serta didukung oleh gambar yang berwarna dan menarik.

Secara sosial dan emosional, siswa mulai memahami berbagai nilai moral seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Namun demikian, pemahaman tersebut masih memerlukan arahan dan bimbingan melalui contoh-contoh nyata yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter tersebut adalah melalui

penyajian cerita yang mengandung pesan moral, karena siswa dapat belajar melalui tokoh dan alur cerita yang disampaikan.

Dari aspek minat dan motivasi belajar, siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan cenderung lebih menyukai pembelajaran yang bersifat menyenangkan dan tidak monoton. Mereka lebih tertarik pada kegiatan pembelajaran yang interaktif, menggunakan media yang menarik, serta melibatkan visualisasi seperti gambar atau animasi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan memerlukan media pembelajaran yang memiliki beberapa kriteria, yaitu:

1. Disajikan secara konkret, visual, dan menarik perhatian siswa.
2. Menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami.
3. Memuat cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
4. Mengandung nilai-nilai karakter yang dapat dicontoh dan diterapkan.
5. Mampu meningkatkan minat baca serta motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, pengembangan media *pop up book digital* dinilai sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media ini tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa, tetapi juga dapat membantu dalam menanamkan nilai-nilai karakter serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna

4.1.1.3 Analisis Materi

Pada tahap analisis materi, peneliti menentukan materi yang akan dicantumkan dalam media pembelajaran *pop up book digital* pada mata pelajaran PPKn. Materi yang digunakan dalam pengembangan media ini adalah makna

toleransi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Media ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami apa itu toleransi melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Penyajian materi dirancang menggunakan bahasa yang sederhana, alur cerita yang menarik, serta didukung oleh ilustrasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, materi yang disajikan melalui buku cerita bergambar diharapkan mudah dipahami, mampu meningkatkan minat baca, serta efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.

4.1.1.4 Analisis Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam penelitian ini disusun untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan karakter peserta didik melalui penggunaan media *Pop Up Book Digital*. Materi yang digunakan berupa cerita tentang Toleransi yang mengandung nilai-nilai karakter.

Dari aspek kognitif, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terdapat pada tokoh dalam cerita, serta menjelaskan isi cerita yang meliputi tokoh, latar, dan alur. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tidak hanya menekankan pada pemahaman isi cerita, tetapi juga pada kemampuan berpikir serta menganalisis secara sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar.

Dari aspek afektif, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai karakter yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, tujuan pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membentuk karakter.

4.1.2 Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini, peneliti mulai merancang media pembelajaran berupa *pop up book digital* yang akan dikembangkan. Tujuan dari tahap perancangan ini adalah untuk mempersiapkan desain media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran PPKn, sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif. Perancangan media ini mencakup beberapa langkah utama yang akan dilakukan oleh peneliti.

4.1.2.1 Perancangan produk

Dalam pembuatan media *pop up book digital*, tentunya tidak mudah karena banyak hal yang harus dipersiapkan, mulai dari rancangan atau desain media, pemilihan warna yang menarik, serta pemilihan gambar yang relevan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Langkah-langkah pembuatan media *pop up book digital* adalah sebagai berikut:


1. Menentukan tema atau materi yang akan dijadikan isi dalam media *pop up book digital* yang akan disampaikan kepada siswa.
2. Melakukan proses desain media yang dapat dibuat menggunakan Blur App sebagai media editor untuk merancang tampilan halaman *pop up book digital*, elemen interaktif, serta isi materi pembelajaran.
3. Tampilan ketika sudah masuk aplikasi Blur App di laptop lalu klik buat desain untuk memulai pembuatan desain *pop up book digital* secara manual.
4. Mendesain setiap halaman dengan menambahkan teks, gambar, dan elemen visual yang menarik agar menyerupai konsep *pop up* secara digital.
5. Menyesuaikan tata letak, warna, dan ukuran agar media terlihat rapi, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

6. Menentukan ukuran (custom size) *pop up book digital* sesuai kebutuhan media pembelajaran.

7. Melakukan revisi dan penyempurnaan desain sebelum media digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam tahap ini, peneliti memulai perancangan media pembelajaran berupa media *Pop Up Book* yang akan dikembangkan lebih lanjut, Penelitian ini bertujuan untuk mendesain produk yang mencakup informasi tentang materi makna toleransi dan penerapannya di kehidupan sehari-hari pada pembelajaran PPkn.

Tabel 4.1 Rancangan Produk

No	Rancangan	Keterangan
1		<p>Peneliti membuat atau memilih gambar, karakter, latar cerita, serta ilustrasi pendukung lainnya. Ilustrasi dirancang dengan warna cerah, menarik, dan sesuai dengan tema cerita agar dapat meningkatkan minat baca siswa</p>

2		<p>Peneliti menyusun naskah cerita yang memuat nilai toleransi, seperti sikap saling menghargai perbedaan, bekerja sama, dan hidup rukun dalam keberagaman, yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan. Cerita disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Pada tahap ini juga dilakukan penentuan pesan moral pada setiap bagian cerita agar siswa mampu memahami serta menerapkan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari,</p>
---	--	---

		baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat
--	--	--

4.1.2.3 Penyusunan Instrumen Penelitian

Proses perancangan instrumen penelitian dalam pengembangan media *pop up book digital* pada mata pelajaran pkn untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa kelas v sd muhammadiyah 18 medan. Tujuan utama dari penyusunan instrumen ini adalah untuk menghimpun data yang presisi terkait tingkat validitas serta kepraktisan media yang sedang dikembangkan. Instrumen penelitian memegang peranan krusial sebagai alat ukur untuk menguji kelayakan produk sebelum diimplementasikan secara nyata dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Instrumen yang diaplikasikan dalam penelitian ini terdiri dari angket validasi yang ditujukan kepada ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, serta angket respons untuk mengukur kepraktisan dari sudut pandang guru dan siswa. Secara spesifik:

Angket validasi ahli media difungsikan untuk mengevaluasi aspek visual, tata letak (desain), dan estetika buku cerita.

Angket validasi ahli materi bertujuan untuk meninjau relevansi isi cerita dengan capaian pembelajaran, akurasi konsep, serta integrasi nilai-nilai karakter yang menjadi target penelitian.

Angket validasi ahli bahasa digunakan untuk menguji ketepatan pemilihan kosakata, struktur kalimat, dan tingkat keterbacaan teks agar sesuai dengan

perkembangan kognitif siswa kelas V. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pesan moral dan materi budaya dalam buku cerita dapat dipahami dengan baik tanpa menimbulkan ambiguitas.

4.1.3 Tahap Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan merupakan lanjutan dari tahap sebelumnya yang bertujuan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran. Pada tahap ini dijelaskan aspek-aspek utama yang meliputi validitas media pembelajaran *pop up book digital*, yaitu validasi oleh ahli materi, ahli desain media, dan ahli bahasa.

Setelah proses validasi dilakukan, peneliti melakukan revisi terhadap produk berdasarkan saran dan masukan dari para ahli. Revisi ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada produk sehingga kualitas media menjadi lebih baik dan layak digunakan. Selanjutnya, produk yang telah direvisi diuji cobakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan penggunaannya, baik oleh guru maupun siswa. Uji kepraktisan dilakukan melalui penyebaran angket respons kepada guru dan siswa untuk mengetahui kemudahan penggunaan, kemenarikan, serta kebermanfaatan media dalam proses pembelajaran. Hasil dari uji kepraktisan ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan akhir terhadap produk.

4.1.3.1 Validasi Ahli

Pada tahap ini, media pembelajaran *pop up book digital* akan melalui proses validasi untuk mengetahui kelayakannya sebelum digunakan. Proses ini melibatkan tiga validator, yaitu ahli materi, ahli desain media, dan ahli bahasa. Ahli materi menilai kesesuaian isi dengan kurikulum, ahli desain media menilai tampilan serta interaktivitas media *pop up book digital*, sedangkan ahli bahasa

menilai penggunaan bahasa. Validator berasal dari dosen yang memiliki keahlian sesuai bidangnya, sehingga media dapat diperbaiki berdasarkan saran yang diberikan.

Tabel 4.2 Validator Media Pembelajaran

No	Nama Validator	Validasi
1	Vinna Dinda Kemala, S.Pd., M.pd	Ahli Materi
2	Dr. Muhammad Arifin, M.pd	Ahli Media
3	Amin Basri, S.Pd., M.Pd	Ahli Bahasa

4.1.3.2 Validasi Ahli Desain Media

Validasi ahli desain media bertujuan untuk menilai kesesuaian desain yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran. Hal ini dilakukan agar media yang dikembangkan memiliki daya tarik dan keunikan serta untuk memperoleh masukan dan saran terkait desain yang digunakan pada media *Pop Up Book Digital*. Adapun yang melakukan validasi desain pada media pembelajaran *Pop Up Book Digital* adalah Dr. Muhammad Arifin, M.Pd, yang merupakan dosen di UMSU. dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Ahli Desain Media

No	Aspek Keterbacaan	Skor	Kategori
1	Bentuk Pop Up Book Digital	4	baik
2	kombinasi dan pemilihan warna	5	Sangat baik

3	kemenarikan gambar	4	baik
4	kejelasan tulisan pada buku cerita	4	baik
5	kesesuaian isi dengan tema	5	Sangat baik
6	kejelasan penyajian materi	5	Sangat baik
7	kemudahan dalam menggunakan media	5	Sangat baik
8	Penggunaan Bahasa	4	Baik
9	Kepraktisan media	5	Sangat baik
Jumlah		41	Sangat Valid
presentase		91 %	

Dari data yang tertera diatas merupakan hasil perhitungan $P = \frac{f}{N} \times 100 = \frac{43}{45} \times 100\%$

Berdasarkan hasil validasi desain media oleh ahli menunjukkan bahwa desain media yang disajikan dinyatakan sangat valid untuk digunakan dengan tingkat kevalidan sebesar 91%. Dengan demikian, desain yang digunakan pada media *Pop up book digital* yang telah dikembangkan dinilai layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4.1.3.3 Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Validasi ahli materi bertujuan untuk menilai kelayakan materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran monopoli. Tujuannya adalah untuk memperoleh masukan dan saran terkait materi yang digunakan

media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun yang melakukan validasi materi pada media pembelajaran monopoli ini adalah Vinna Dinda Kemala, S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen di UMSU.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek keterbacaan	Skor	Kategori
1	Kesesuaian tujuan pembelajaran	5	Sangat Baik
2	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	4	Baik
3	Ketepatan pemilihan materi	5	Sangat Baik
4	Kejelasan materi	5	Sangat Baik
5	Keaktualan materi	5	Sangat Baik
6	Kandungan unsur dalam materi	5	Sangat Baik
7	Cakupan informasi untuk mencapai tujuan	5	Sangat Baik
8	Informasi disertai contoh	4	Baik
9	Daya tarik informasi yang disajikan	5	Sangat Baik
10	Sistematika penyajian materi	5	Sangat Baik
11	Kejelasan panduan belajar	5	Sangat Baik
12	Memberikan dorongan dan umpan balik	5	Sangat Baik

13	Interaksi penggunaan media	5	Sangat Baik
14	Membantu pemahaman konsep	5	Sangat Baik
Jumlah		68%	Valid
Presentase		96%	

Dari data yang tertera diatas merupakan hasil perhitungan $P = f/N \times 100$ $(68/70) \times 100\% = 96\%$ Valid. Berdasarkan hasil validasi materi oleh ahli menunjukkan bahwa materi yang disajikan dinyatakan sangat valid dengan tingkat kevalidan sebesar 96%. Dengan demikian, materi pada media pembelajaran yang telah dikembangkan dinilai layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4.1.3.4 Validasi Ahli Bahasa

Pada pengujian selanjutnya dilakukan validasi bahasa, di mana produk yang telah selesai kemudian divalidasi menggunakan lembar angket yang memuat aspek-aspek penilaian serta berisi masukan dan saran sebagai bahan evaluasi. Adapun yang melakukan validasi bahasa pada media pembelajaran *Pop Up Book Digital* adalah Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd, yang merupakan dosen di UMSU.

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek keterbacaan	Skor	Kategori
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.	4	Baik
2	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok	4	Baik

	bahasan.		
3	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa	5	Sangat Baik
4	Ketetapan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi.	5	Sangat Baik
5	Kalimat yang dipakai mewakili isi peran atau informasi yang ingin disampaikan.	5	Sangat Baik
6	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran.	4	Baik
7	Ketetapan ejaan	4	Baik
8	Konsistensi penggunaan istilah	5	Sangat Baik
9	Konsistensi penggunaan simbol atau ikon	4	Baik
10	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	4	Baik
Jumlah		44	Sangat Valid
Presentase		88%	

Dari data yang tertera diatas merupakan hasil perhitungan $P = \frac{f}{N} \times 100 = (44/50) \times 100\% = 88\%$ Sangat Layak. Berdasarkan hasil penilaian media yang dilakukan oleh validator bahasa diperoleh skor yaitu “88%” dengan kriteria “Sangat layak” Dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Pembelajaran tersebut “layak” untuk digunakan.

4.1.3.3 Uji Kepraktisan Guru dan Kepraktisan Siswa

Konsep kepraktisan merujuk pada aspek kemudahan dan kenyamanan dalam mengoperasikan suatu produk atau media pembelajaran selama aktivitas belajar berlangsung. Sebuah media pembelajaran dikategorikan praktis apabila mampu membantu siswa dalam memahami dan menyerap materi pelajaran secara lebih efektif. Indikator kepraktisan ini diukur melalui angket yang diberikan kepada siswa setelah mereka berinteraksi langsung dengan media tersebut. Selain itu, tenaga pendidik juga memiliki peran penting dalam mengevaluasi apakah media yang dirancang sudah memenuhi standar fungsionalitas dan aksesibilitas bagi siswa.

Setelah media pembelajaran melewati tahap validasi dan dinyatakan layak oleh para ahli, langkah berikutnya adalah menguji efektivitas penggunaannya melalui respons guru dan siswa. Uji kepraktisan ini melibatkan partisipasi aktif dari guru kelas serta siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan. Data di bawah ini memaparkan hasil evaluasi kepraktisan media Pop Up Book digital berdasarkan respons guru dan siswa.

4.1.3.3.1 Kepraktisan Guru

Instrumen angket kepraktisan disebarkan setelah pelaksanaan uji coba media pembelajaran *pop up book digital*, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media yang dikembangkan. Pada tahap uji coba produk, peneliti melaksanakan uji kepraktisan dengan melibatkan 23 siswa kelas v sd muhammadiyah 18 Medan, Uji kepraktisan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kemudahan penggunaan, kejelasan petunjuk, serta kebermanfaatan media *pop up book digital* dalam mendukung proses

pembelajaran. Hasil analisis uji kepraktisan yang diperoleh dari guru menunjukkan bahwa media *pop up book digital* dinilai praktis dan mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas v. Adapun hasil penilaian uji kepraktisan guru selanjutnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Kepraktisan Guru

No	Aspek keterbacaan	Skor	Kategori
1	Sesuai dengan pembelajaran kelas v SD	5	Sangat Baik
2	Mudah digunakan dalam pembelajaran	4	Baik
3	Pesan moral mudah dipahami siswa	5	Sangat Baik
4	Siswa tertarik dan aktif	4	Baik
5	Media membantu penanaman karakter	5	Sangat Baik
Jumlah		23	Sangat Layak
Prsentase		92%	

Dari data yang tertera diatas merupakan hasil perhitungan $P = f/ N \times 100$

$$= (23/25) \times 100\% = 92\% \text{ Sangat Layak}$$

Berdasarkan hasil penilaian kepraktisan media yang dilakukan oleh guru kelas diperoleh skor yaitu “92%” dengan kriteria “Sangat Praktis” Dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Pembelajaran tersebut “Praktis” untuk digunakan.

4.1.3.3.2 Kepraktisan Siswa

Angket kepraktisan diberikan kepada peserta didik segera setelah tahap uji coba penggunaan media buku cerita bergambar berbasis budaya Nusantara selesai dilaksanakan. Tujuan utama dari penggunaan instrumen ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas dan kemudahan media yang telah dikembangkan berdasarkan sudut pandang siswa secara langsung. bentuk kisi-kisi instrumen yang mencakup aspek kemudahan penggunaan, ketertarikan, kejelasan penyajian, serta kebermanfaatan media dalam proses pembelajaran. Hasil analisis uji coba kepraktisan media pembelajaran buku cerita bergambar berbasis kebudayaan nusantara berdasarkan respons siswa selanjutnya disajikan dalam tabel berikut:

bentuk kisi-kisi instrumen yang mencakup aspek kemudahan penggunaan, ketertarikan, kejelasan penyajian, serta kebermanfaatan media dalam proses pembelajaran. Hasil analisis uji coba kepraktisan media pembelajaran buku cerita bergambar berbasis kebudayaan nusantara berdasarkan respons siswa selanjutnya disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.7 Rekapitan Hasil Kepraktisan Siswa

Nama	instrumen															Total	skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Abdul	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98
Ahmad alza mirza	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	69	92
alvaro	5	4	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	65	88
Almira Aulia	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	71	94
Alya Rosina	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69	92
Arya Noor	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72	96
Azka athallah	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72	96
Athania khaira	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69	92
Daffa ibnu hafidz	4	5	3	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	66	88
Dalisha lulu	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	69	92
Dirga pradipta	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98
Fahmi ammar	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98
Gibran safrza	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	71	94
Ibrahim pasha	5	4	3	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	66	88
M.alfatih	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98
M. deyyan	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98
M. zakaria	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	69	92
Maudy ayudha	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	98
Nazla Ufaira	2	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	65	88
Shafiqa	3	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	65	88
zhafran	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	100
jumlah															1.477	88	
hasil															Sangat Praktis		

Dari data jumlah yang tertera diatas merupakan hasil perhitungan data

nilai dengan rumus: $P = f / N \times 100 = (1477/2000) \times 100\% = 88\%$ Sangat Layak.

Berdasarkan hasil penilaian kepraktisan media yang dilakukan oleh siswa kelas III diperoleh skor yaitu “88%” dengan kriteria “Sangat Praktis” Dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Pembelajaran tersebut “Layak” untuk digunakan.

4.2 Pembahasan Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mengembangkan media *Pop Up Book Digital* pada mata pelajaran PPKn yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Pengembangan media ini difokuskan untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan. Dalam proses perancangannya, media ini disusun menggunakan integrasi berbagai platform kreatif seperti Blur app, Capcut, dan Canva untuk menghasilkan visualisasi tiga dimensi digital yang menarik. Pengembangan *Pop Up Book Digital* ini dilakukan dengan mempertimbangkan analisis kebutuhan guru dan karakteristik siswa agar relevan dengan kondisi pembelajaran di sekolah tersebut.

Media pembelajaran ini menyajikan perpaduan antara latar belakang (*background*), teks naratif, dan elemen animasi yang komprehensif, yang disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari desain yang kompleks ini adalah untuk mempermudah perencanaan dan implementasi pembelajaran PPKn di kelas. Dengan pemanfaatan *Pop Up Book Digital* ini, peran guru mengalami transformasi dari sekadar pengajar menjadi seorang fasilitator. Dalam konteks ini, guru bertindak sebagai pemandu yang mengarahkan interaksi siswa dengan media, sehingga aktivitas pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa.

Pop Up Book Digital dalam penelitian ini didefinisikan sebagai media pembelajaran berbasis teknologi yang menyajikan materi PPKn khususnya

mengenai nilai-nilai toleransi melalui tampilan visual yang interaktif dan dinamis. Penggunaan elemen digital diharapkan mampu memberikan motivasi serta inovasi baru dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih antusias dan tertarik untuk mendalami sikap menghargai keberagaman. Melalui animasi yang menarik dan kemudahan aksesibilitasnya, media ini diproyeksikan dapat menanamkan sikap toleransi secara lebih mendalam dan bermakna selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Hasil pembahasan tingkat validitas media Pop Up Book Digital :

Pengembangan media Pop Up Book Digital yang ditujukan untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas V di SD Muhammadiyah 18 Medan telah melalui tahap uji validasi oleh para ahli dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Rincian proses validasi adalah sebagai berikut:

Ahli Materi: Validasi dilakukan oleh dosen Vinna dinda S.Pd., M.Pd. pada tanggal 25 maret 2026 guna memastikan kesesuaian konten dengan nilai-nilai toleransi dalam mata pelajaran PKn.

Ahli Media: Validasi dilakukan oleh dosen Dr. Muhammad Arifin, M.Pd pada tanggal 07 maret 2026 untuk menguji aspek visual dan interaktivitas digital media pop up.

Ahli Bahasa: Validasi dilakukan oleh dosen Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd pada tanggal 27 maret 2026 untuk memastikan keterbacaan instruksi bagi siswa sekolah dasar.

Tabel 4.8 hasil dari temuan validator

Validator	Total skor	Presentase	Kriteria
Dr.	41	91	Sangat Layak

Muhammad Arifin, M.Pd			
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd	60	88	Sangat layak
Vinna Dinda S.Pd., M.Pd	48	96	Sangat layak

2. Penelitian Relevan Yang melakukan Pengembangan Sebelumnya

4.9 tabel penelitian sebelumnya

No	Judul Penelitian	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Pengembangan Media Pop Up Book Digital pada Pembelajaran PPKn Sekolah Dasar	(Susilo et al., 2023)	Sama-sama mengembangkan media pop up book digital pada mata pelajaran PPKn	Penelitian ini tidak secara khusus meneliti sikap toleransi, sedangkan penelitian peneliti meniti pada penumbuhan sikap toleransi siswa
2	Penggunaan Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran PPKn Kelas V SD	(Saputra et al., 2024)	Sama-sama menggunakan media digital dalam pembelajaran PPKn kelas V	Media yang digunakan bukan pop up book digital dan tidak berfokus pada sikap toleransi
3	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Karakter pada Mata Pelajaran PPKn	(Ramadhina & Pranata, 2022)	Sama-sama bertujuan menanamkan nilai karakter dalam pembelajaran PPKn	Perbedaan penelitian ini terletak pada sasaran penelitian. Penelitian terdahulu diterapkan pada jenjang atau kelas yang berbeda, sedangkan penelitian saya secara khusus ditujukan untuk siswa kelas V sekolah dasar
4	Media Pop Up	(Prasasti &	Sama-sama	Perbedaannya

	Book sebagai Sarana Penanaman Nilai Toleransi Siswa Sekolah Dasar	Anas, 2023)	menanamkan sikap toleransi pada siswa SD	terletak pada bentuk produk yang dihasilkan. Penelitian sebelumnya hanya meneliti penggunaan media tanpa menghasilkan produk baru, sedangkan penelitian saya menghasilkan produk media pop up book digital yang dapat digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran.
5	Pengembangan Media Pembelajaran PPKn Berbasis Nilai Pancasila di Sekolah Dasar	(Martatiyana et al., 2022)	Sama-sama berlandaskan nilai-nilai Pancasila	Perbedaan penelitian ini terletak pada konteks pembelajaran. Penelitian terdahulu diterapkan pada mata pelajaran selain PPKn, sedangkan penelitian saya difokuskan pada mata pelajaran PPKn kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengembangan media *Pop Up Book Digital* pada mata pelajaran pkn untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa kelas v sd muhammadiyah 18 Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media *Pop Up Book Digital* dilaksanakan dengan mengadopsi model pengembangan 4D, yang dalam penelitian ini dibatasi hingga tiga tahap utama, yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan).

Pada tahap *define*, dilakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan belajar, karakteristik siswa kelas V, analisis materi PKn, serta perumusan tujuan pembelajaran terkait sikap toleransi.

Tahap *design* meliputi kegiatan merancang purwarupa produk, menyusun instrumen penilaian, serta pembuatan draf awal media *Pop Up Book Digital*.

Selanjutnya, pada tahap *develop*, dilakukan proses validasi oleh para ahli serta uji coba kepraktisan untuk menyempurnakan kualitas media.

Hasil akhir dari proses pengembangan ini adalah sebuah media pembelajaran inovatif berupa *Pop Up Book Digital* yang dirancang khusus untuk menanamkan nilai-nilai toleransi dan keberagaman pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan.

2. Tingkat kevalidan media Pop Up Book Digital yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat valid. Hal ini ditunjukkan dari hasil validasi oleh ahli media dengan persentase 91% ahli bahasa sebesar 88%, dan ahli materi sebesar 96%.
3. Tingkat kepraktisan media *pop up book digital* yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat praktis. berdasarkan hasil uji kepraktisan oleh guru dengan persentase 92% dan oleh siswa sebesar 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media mudah digunakan, menarik, serta membantu siswa dalam memahami nilai-nilai karakter, sehingga efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Pop Up Book* dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dan praktis, serta layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk menanamkan nilai karakter pada siswa kelas v sekolah dasar.

5.2 Saran

Dalam proses pembelajaran di sekolah, media *pop up book digital* dapat dimanfaatkan sebagai sarana inovatif untuk menyampaikan materi PKN agar nilai-nilai karakter, khususnya toleransi, dapat tersampaikan dengan lebih menarik dan tidak monoton. Media pembelajaran yang telah dikembangkan diharapkan dapat diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran, sehingga siswa SD Muhammadiyah 18 Medan lebih mudah memahami keberagaman dan menumbuhkan sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari.

Diperlukan pengembangan lebih lanjut terhadap media *pop up book digital* dengan menambahkan fitur interaktif lainnya atau memperluas cakupan materi agar dapat digunakan pada berbagai topik pembelajaran kewarganegaraan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alat, P., Book, P. P., Mata, P., Ilmu, P., Alam, P., Sekolah, D., & Book, P. (2023). *Journal of Integrated Elementary Education*. 3(1), 16–33.
- Alfauzan, R. A., Sofiana, R.Kusumastuti, R. p., Wahidah, N. (2024). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
<https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian*. 2(2).
- Anindita, D., & Wardani, N. S. (2021). *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik*. 3, 76–83.
- Cicayur, D. I. S. D. N. (n.d.). *PENERAPAN MEDIA POP UP BOOK PADA PELAJARAN PKN MATERI PANCASILA UNTUK MENARIK MINTA BACA PADA SISWA KELAS V*.
- Dandung, V. B., & Madiun, U. P. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Digital Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar*. 4, 209–218.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). *Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. 1(2).
- Ii, B. A. B. (n.d.). *pop up book digital* 13(2012), 18–31.
- Ii, B. A. B., Teori, A. K., & Pembelajaran, M. (2019). *efisiensi pop up book digital*.
- Ipa, B., Sekolah, S., Resta, R. G., & Kodri, S. (2023). *Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil*. 9(1), 162–167.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4189>
- Islami, N. F., Ilmi, L. A., & Mz, A. F. S. A. (2024). *Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. 7(2), 704–714.
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). *PENGARUH MEDIA FLIPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ELSE (Elementary School Education*. 7(1).
- Keguruan, F., & Bogor, U. P. (2023). *1 , 2 ,. 09*.
- Martatiyana, D. R., Novita, L., & Purnamasari, R. (2022). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPBOOK MANFAAT ENERGI KELAS IV DI SEKOLAH DASAR Diana*. 44–57.

- Masitoh, A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V*. 4(1), 21–27.
- Media, P., & Kelas, A. D. I. (2020). *Jurnal Penelitian , Pendidikan dan*. 1(1).
- Mi, I., & Ibrahim, M. (2025). *Penerapan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*.
- Minarwati, L., & Fabriya, R. A. V. (2022). *Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD*. 10(1), 22–38.
- Misbahul, S., Gumawang, U., Jl, B., Desa, I., & Merah, T. (n.d.). *PENGENALAN KLASIFIKASI, KARAKTERISTIK, DAN FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN MA AL-HUDA KARANG MELATI Abstrak*. 162–175.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., Sifa, U. N., & Tangerang, U. M. (n.d.). *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM*. 3, 243–255.
- Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar* (. (2018). V.
- Prasasti, R. D., & Anas, N. (2023). *Pengembangan Media Digital Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik*. 4, 694–705.
- Rahayuningsih, P., Hidayah, W., & Primar, C. N. (2022). *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*. 1(1).
- Ramadhina, S. R., & Pranata, K. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook di Sekolah Dasar*. 6(4), 7265–7274.
- Saputra, N. E., Zumrotun, E., Nichla, S., & Attalina, C. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flipbook terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SDN 2 Kuanyar*. 7(1), 317–327.
- Sari, E., Hestiana, I., & Nurlita, R. (2024). *Membangun Pengetahuan dan Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9.
<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.451>
- Selfi, R., Putri, Y., Mz, A. F. S. A., & Zativalen, O. (2024). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Media Pop Up Book Digital sebagai Media Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*. 6(5), 5640–5650.
- Setiabudi, J., Selatan, J., & Indonesia, B. (2016). *BUKU POP-UP UNTUK PEMBELAJARAN BERCERITA Rachmadini Nur Fadillah & Ika Lestari Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Negeri Jakarta*. 30(1), 21–26.
- Setiyanigrum, R. (2020). *Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran*

Pascapandemi. 2016, 2016–2020.

- Shabrina, A., Putri, R., Khairi, A., Pgri, S., Trunojoyo, A. J., Barat, G., Batuan, K., & Sumenep, K. (2025). *Pentingnya Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 1*(April), 120–131.
- Simamora, R. (2021). *MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN BAGI PENCAPAIAN. 83–88.*
- Sman, D. I., & Ponorogo, P. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK PEMBELAJARAN UNSUR SENI RUPA. 13*(1), 91–100.
- Susilo, A., Ardianto, B., Romlah, S., & Wirdaini, M. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 1–7.*
- Vol, J., & Mei, N. (2019). *PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MATA PELAJARAN IPA BAB SIKLUS AIR DAN PERISTIWA. 2*(2), 115–120.
- Volume, J. B., & Access, O. (2024). *1* , 2 , 3 123. 11*(1), 76–83.
- Yuniarti, A., Shalihah, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., Tanjungpura, U., & Artikel, I. (2023). *Memahami media untuk efektifitas pembelajaran. 4*, 111–123.
- Alat, P., Book, P. P., Mata, P., Ilmu, P., Alam, P., Sekolah, D., & Book, P. (2023). *Journal of Integrated Elementary Education. 3*(1), 16–33.
- Alfauzan, R. A., Sofiana, R., Kusumastuti, R. p., Wahidah, N. (2024). *Cendikia pendidikan. Cendikia Pendidikan, 4*(4), 50–54.
<https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. 2*(2).
- Anindita, D., & Wardani, N. S. (2021). *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. 3*, 76–83.
- Cicayur, D. I. S. D. N. (n.d.). *PENERAPAN MEDIA POP UP BOOK PADA PELAJARAN PKN MATERI PANCASILA UNTUK MENARIK MINTA BACA PADA SISWA KELAS V.*
- Dandung, V. B., & Madiun, U. P. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Digital Pada Materi Rantai Makanan Kelas V Sekolah Dasar. 4*, 209–218.
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). *Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. 1*(2).

- Ii, B. A. B. (n.d.). *No Title*. 13(2012), 18–31.
- Ii, B. A. B., Teori, A. K., & Pembelajaran, M. (2019). *No Title*.
- Ipa, B., Sekolah, S., Resta, R. G., & Kodri, S. (2023). *Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil*. 9(1), 162–167.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4189>
- Islami, N. F., Ilmi, L. A., & Mz, A. F. S. A. (2024). *Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. 7(2), 704–714.
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). *PENGARUH MEDIA FLIPBOOK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR ELSE (Elementary School Education*. 7(1).
- Keguruan, F., & Bogor, U. P. (2023). 1, 2, . 09.
- Martatiyana, D. R., Novita, L., & Purnamasari, R. (2022). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPBOOK MANFAAT ENERGI KELAS IV DI SEKOLAH DASAR Diana*. 44–57.
- Masitoh, A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V*. 4(1), 21–27.
- Media, P., & Kelas, A. D. I. (2020). *Jurnal Penelitian , Pendidikan dan*. 1(1).
- Mi, I., & Ibrahim, M. (2025). *Penerapan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*.
- Minarwati, L., & Fabriya, R. A. V. (2022). *Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD*. 10(1), 22–38.
- Misbahul, S., Gumawang, U., Jl, B., Desa, I., & Merah, T. (n.d.). *PENGENALAN KLASIFIKASI, KARAKTERISTIK , DAN FUNGSI MEDIA PEMBELAJARAN MA AL-HUDA KARANG MELATI Abstrak*. 162–175.
- setyani, el . (2020). *Pop Up Book Digital Penting Bagi Siswa*. Pustaka Utama
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., Sifa, U. N., & Tangerang, U. M. (n.d.). *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM*. 3, 243–255.
- Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar (*. (2018). V.
- Prasasti, R. D., & Anas, N. (2023). *Pengembangan Media Digital Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik*. 4, 694–705.
- Rahayuningsih, P., Hidayah, W., & Primar, C. N. (2022). *Fungsi dan Peran*

Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. 1(1).

- Ramadhina, S. R., & Pranata, K. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook di Sekolah Dasar. 6(4), 7265–7274.*
- Saputra, N. E., Zumrotun, E., Nichla, S., & Attalina, C. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flipbook terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SDN 2 Kuanyar. 7(1), 317–327.*
- Sari, E., Hestiana, I., & Nurlita, R. (2024). *Membangun Pengetahuan dan Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(3), 9.*
<https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.451>
- Selfi, R., Putri, Y., Mz, A. F. S. A., & Zativalen, O. (2024). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Media Pop Up Book Digital sebagai Media Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. 6(5), 5640–5650.*
- Setiabudi, J., Selatan, J., & Indonesia, B. (2016). *BUKU POP-UP UNTUK PEMBELAJARAN BERCERITA Rachmadini Nur Fadillah & Ika Lestari Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta. 30(1), 21–26.*
- Setyanigrum, R. (2020). *Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. 2016, 2016–2020.*
- Shabrina, A., Putri, R., Khairi, A., Pgri, S., Trunojoyo, A. J., Barat, G., Batuan, K., & Sumenep, K. (2025). *Pentingnya Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 1(April), 120–131.*
- Simamora, R. (2021). *MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN BAGI PENCAPAIAN. 83–88.*
- Sman, D. I., & Ponorogo, P. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK PEMBELAJARAN UNSUR SENI RUPA. 13(1), 91–100.*
- Susilo, A., Ardianto, B., Romlah, S., & Wirdaini, M. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 1–7.*
- Vol, J., & Mei, N. (2019). *PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MATA PELAJARAN IPA BAB SIKLUS AIR DAN PERISTIWA. 2(2), 115–120.*
- Volume, J. B., & Access, O. (2024). *1*, 2, 3 123. 11(1), 76–83.*
- Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., Tanjungpura, U., & Artikel, I. (2023). *Memahami media untuk efektifitas pembelajaran. 4, 111–123.*

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN PERJUANGAN
SD MUHAMMADIYAH - 18

Alamat : Jln. Pelita II No. 3 - 5 Medan Perjuangan Telp. 061 - 6621557
Email : sdmuhammadiyah_18medan@yahoo.co.id

No : 020/IV.4.AU/F/2026

Medan, 13 April 2026

Lamp. :-

Hal : **Surat Balasan (Izin Riset)**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat

Kami doakan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat walafiat dalam menjalankan aktifitas sehari - hari.

Sehubungan dengan Surat Nomor : 633/II.3-AU/UMSU-02/F/2026 perihal Permohonan Izin melaksanakan Riset atas nama :

Nama : **Siti Anisah**

NIM : 2202090149

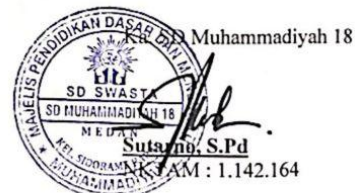
Program Studi : PGSD

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tertera diatas diterima untuk melaksanakan Riset di SD Muhammadiyah 18 Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Nashrun Minallah Wa Fathun Qoriib

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



MODUL AJAR

Penyusun	Siti Anisah
Jenjang sekolah	Sekolah dasar
Fase/kelas	C/V
Mata pelajaran	Ppkn
Elemen	Toleransi
Capaian pembelajaran	Peserta didik mampu memahami makna toleransi dalam kehidupan sehari-hari serta menunjukkan sikap menghargai perbedaan suku, agama, budaya, dan pendapat di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
Kompetensi Awal	Peserta didik mengetahui bahwa setiap individu memiliki perbedaan yang harus dihargai.
Alokasi waktu	2JP (2 X 35 Menit)
Profil pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa • Bergotong royong • Bernalar kritis • Mandiri • kreatif
Target peserta didik	Regular
Mode pembelajaran	Tatap muka, 20 peserta didik
Pendekatan pembelajaran	Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level)
Model pembelajaran yang digunakan	Problem Based Learning (PBL)
Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan
Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Speaker 2. LCD Projector 3. Laptop 4. LKPD
Sumber belajar	Bahan ajar, powerpoint

A. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP berdasarkan CP)

1. Melalui kegiatan mengamati video, peserta didik dapat menjelaskan pengertian toleransi dengan benar.

<p>2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengidentifikasi contoh sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat membedakan perilaku toleran dan tidak toleran dengan tepat.</p>				
TUJUAN PEMBELAJARAN HARIAN:				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan menyimak video tentang keberagaman, peserta didik mampu merefleksikan pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan bersama (C2 – Pengetahuan). 2. Melalui kegiatan presentasi kelompok, peserta didik mampu menyampaikan hasil diskusi tentang contoh sikap toleransi di lingkungan sekolah (P3 – Keterampilan). 				
PEMAHAMAN BERMAKNA:				
Peserta didik memahami bahwa toleransi penting untuk menciptakan kehidupan yang rukun, damai, dan saling menghargai di tengah keberagaman.				
PERTANYAAN PEMANTIK:				
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan toleransi? 2. Mengapa kita harus menghargai perbedaan di sekolah? 3. Bagaimana sikap kita jika teman memiliki pendapat yang berbeda? 				
RENCANA ASESMEN:				
Tujuan pembelajaran	Ranah	Bentuk Instrumen	Instrumen	Teknik
Merefleksikan pentingnya toleransi setelah menyimak video	kognitif	Tes	Tes Tertulis	Soal Pilihan Ganda
Mempresentasikan hasil diskusi tentang toleransi	Keterampilan sikap	Non Tes	Rubrik	Unjuk Kerja

B. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil Pancasila, 4C)	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	Religius, Beriman bertaqwa kepada Tuhan YME.	10 menit

	2. Guru menyapa peserta didik dan melakukan pemeriksaan kehadiran, memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk yang sudah disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	disiplin	
	3. Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.	communication	
	4. Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik oleh guru: 1. Apa yang dimaksud dengan toleransi? 2. Mengapa kita harus menghargai perbedaan di sekolah? 3. Bagaimana sikap kita jika teman memiliki pendapat yang berbeda?	Mandiri, Critical thinking	
	- Sintaks 1: orientasi peserta didik pada masalah		
Kegiatan inti	Peserta didik diberi stimulus dengan menayangkan video animasi, peserta didik mengamati video tentang toleransi		50 menit
	1. Peserta didik diminta menyimak penjelasan yang berhubungan dengan video yang		

	telah diamati.		
	2. Guru memberikan pertanyaan terbuka	Critical thinking	
	3. Dari video tersebut		
	Peserta didik menjawab pertanyaan terbuka yang diberikan oleh guru tadi.	Critical thinking	
	4. Sintaks 2: mengorganisasikan peserta didik		
	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.	PK, Collaboration	
	5. Setiap kelompok peserta didik diberikan LKPD		
	6. Peserta didik diberikan arahan arahan oleh guru tentang kerja kelompok yang akan dilakukan.		
	7. Sintaks 3: membimbing peserta didik		
	Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan LKPD yang diberikan oleh guru.	Critical thinking	
	8. Pada saat yang sama, guru melakukan penilaian proses untuk mengambil penilaian kinerja ketika peserta didik melakukan pekerjaan secara berkelompok.		
	9. Peserta didik menuliskan jawaban pada lembar kerja LKPD yang telah disediakan oleh guru.	Critical thinking	


	10. Peserta didik didampingi guru dalam proses diskusinya.	Collaboration	
	11. Sintaks 4: mengembangkan dan menyajikan karya		
	Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas sesuai urutan.	Critical thinking collaboration	
	12. Peserta didik melakukan presentasi sesuai dengan urutan kelompok yang sudah di tentukan. Pada saat yang sama guru melakukan penilaian proses untuk mengambil penilaian sikap ketika peserta didik melakukan presentasi.	PK, Communication	
	13. Sintaks 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		
	peserta didik dan kelompok lain memberikan tanggapan atau umpan balik mengenai hasil presentasi.		
	14. Guru memberikan reward kepada kelompok yang telah presentasi dan apresiasi kepada kepada semua peserta didik berupa tepuk tangan karena sudah melaksanakan kegiatan dengan		

	baik pada hari ini.		
	15. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	Communication	
Penutup	1. Peserta didik diminta menyampaikan perasaan selama mengikuti pembelajaran hari ini.	Communication	10 menit
	2. Peserta didik mendengarkan guru dalam memberikan informasi terkait pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	Communication	
	3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan berdoa bersama.	Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berakhlak mulia.	

Mengetahui

Kepala Sekolah

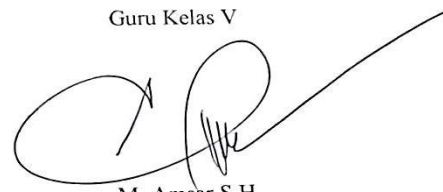
SD Muhammadiyah 18 Medan



Sutarno, S.Pd.
Nupt/6157761663200013


Medan, April 2026

Guru Kelas V



M. Amsar S.H

Peneliti



Siti Anisah
2202090149

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT MENGGUNAKAN MEDIA *POP UP BOOK DIGITAL*

instrumen kelayakan ahli bahasa

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* pada mata Pelajaran PPKN Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah 18 Medan Penyusun : Siti Anisah

Pembimbing : Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bapak/Ibu yang terhormat, Saya memohon bantuan Bapak/Ibu sebagai validator ahli media pembelajaran *Pop Up Book Digital* pada mata Pelajaran PPKN mengisi angket yang sudah tersedia. Angket ini diajukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas dari media pembelajaran yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas kesediaannya sebagai validator ahli media dengan mengisi angket validasi ini.

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami, bukan menurut apa yang seharusnya baik atau benar
2. Berilah tanda check list “√” pada salah satu alternatif jawaban dikolom yang telah disediakan, yaitu:

Kategori pernyataan	Skala likert
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Tidak baik	2

Sangat tidak baik	1
-------------------	---

B. IDENTITAS

Ahli Bahasa : Amin Basri S.Pd. I., M.Pd

Jabatan : Dosen

Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

C. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

No	Aspek	indikator	Alternatif penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Ketepatan kata	1. Ketepatan ejaan	5	4	3	2	1
		2. Kesesuaian huruf kapital	✓				
		3. Kata yang digunakan sederhana dan langsung kesasaran	✓				
2	Tampilan media	4. Bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia	✓				
		5. Kalimat disusun dengan jelas dan benar	✓				
3	Perkembangan siswa	6. Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	✓				
		7. Kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh siswa	✓				

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Sangat mudah dipahami kata-kata yang tersusun sangat tertata dan jelas.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar penilaian ini dinyatakan:

No	Keterangan	Penilaian
----	------------	-----------

1	Layak digunakan tanpa revisi	✓
2	Layak digunakan setelah revisi	
3	Tidak layak digunakan	

Mohon diberikan tanda check list “√” pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Medan, 2026



validator bahasa,

Amin Basri S.Pd. I., M.Pd

Validator ahli materi

No	Aspek	indikator	Alternatif penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Pembelajaran	1. <i>Pop Up Book Digital</i> dapat digunakan dalam kegiatan belajar di kelas					
		2. Penggunaan <i>Pop Up Book Digital</i> mendukung aktivitas belajar siswa	✓				
		3. Isi materi pada <i>Pop Up Book Digital</i> membantu siswa memahami pelajaran	✓				
		4. <i>Pop Up Book Digital</i> memudahkan siswa belajar	✓				
2	Materi	5. Isi materi pada <i>Pop Up Book Digital</i> sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan		✓			
		6. Materi pada <i>Pop Up Book Digital</i> mendukung tujuan pembelajaran	✓				
		7. Materi pada <i>Pop Up Book Digital</i> sesuai dengan isi materi yang	✓				

		seharusnya dipelajari					
		8. Materi pada <i>Pop Up Book Digital</i> mencakup materi penting dalam pembelajaran	✓				
3	Kualitas materi	9. Materi pada <i>Pop Up Book Digital</i> ditulis secara jelas	✓				
		10. Isi materi <i>Pop Up Book Digital</i> pada mudah dipahami oleh siswa	✓				

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Layak digunakan untuk bahan uji

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar penilaian ini dinyatakan:

No	Keterangan	Penilaian
1	Layak digunakan tanpa revisi	✓
2	Layak digunakan setelah revisi	
3	Tidak layak digunakan	

Mohon diberikan tanda check list “✓” pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Medan, 2026
Validator media,



Vinna Dinda Kemala, S.Pd.,
M.pd

Validator ahli media

No	Aspek	indikator	Alternatif penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Penggunaan Media	1. mudah digunakan					
		2. Media dapat digunakan secara mandiri oleh siswa					
		3. Aturan permainan dituliskan dengan jelas		✓			
		4. Petunjuk permainan mudah diikuti oleh siswa	✓				
2	Tampilan media	5. Keserasian pemilihan warna pada papan permainan	✓				
		6. Keserasian teks dan gambar pada kartu permainan	✓				
		7. Tampilan media terlihat menarik	✓				
		8. Desain media membuat siswa tertarik menggunakannya	✓				
3	Kualitas media	9. Tidak mudah hancur	✓				
		10. Media aman digunakan dalam pembelajaran berulang	✓				

D. Komentar dan Saran Perbaikan

--

E. Kesimpulan

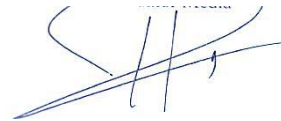
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar penilaian ini dinyatakan:

No	Keterangan	Penilaian
1	Layak digunakan tanpa revisi	✓
2	Layak digunakan setelah revisi	
3	Tidak layak digunakan	

Mohon diberikan tanda check list “✓” pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Medan, 2026

validator media



Dr. Muhammad Arifin, M.Pd

Lembar Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini bu?	Kurikulum merdeka
2	Berapa jumlah peserta didik di kelas v ini bu?	23 siswa
3	Berapa nilai kkm pelajaran Ppkn di sekolah ini bu?	70
4	Apakah nilai-nilai peserta didik sudah mencapai batas kkm bu?	Sudah melebihi batas kkm
5	Apakah ibu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran bu?	Ya tentu saja, menyiapkan
6	Apa kendala disaat ibu melakukan proses pembelajaran bu?	Tidak ada kendala
7	Bagaimana ibu mengatasi kendala yang didapatkan selama proses pembelajaran bu?	Tergantung menguasai kelas, kalau sudah menguasai kelas kendala tidak ada
8	Apakah ibu menggunakan media pembelajaran saat mengajar bu?	Iya menggunakan media pembelajaran dan prakter serta teori

9	Media pembelajaran apa saja yang pernah ibu gunakan saat mengajar pada saat proses pembelajaran?	Kita pakai audio visual, itu media yang biasa kita gunakan
10	Bagaimana respon siswa jika ibu menggunakan media pada saat proses pembelajaran?	Respon positif, aktif pembelajaran anak banyak bertanya, banyak ingin tahu juga
11	Apakah pernah disekolah ini menggunakan media <i>pop up book digital</i> bu?	Belum ada menggunakan
12	Apakah ada kesulitan saat mengajar menggunakan media bu?	Kesulitannya hanya waktu karena waktu mengajar dan waktu kosong sangat sulit

Medan, 24 Januari 2026
Guru kelas V



ANGKET KEPRAKTISAN RESPON GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* pada mata Pelajaran PPKN Untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah 18 Medan

Penyusun : Siti Anisah

Pembimbing : Dr. Irfan Dahnia, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Identitas

Nama : M. Amsar S.H

NIP :

Instansi : SD Muhammadiyah 18 Medan

B. Petunjuk Pengisian

1. Berilah alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami, bukan menurut apa yang seharusnya baik atau benar
2. Berilah tanda check list “√” pada salah satu alternatif jawaban dikolom yang telah disediakan, yaitu:

Kategori pernyataan	Skala likert
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

C. Aspek Penilaian Media

No	Aspek	Indikator	Alternatif penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Media	1. tampilan Pop Up Book Digital terlihat menarik	✓				
		2. gambar dalam media pembelajaran terlihat jelas	✓				
		3. teks dalam media pembelajaran dapat terbaca dengan jelas	✓				
		4. media dapat digunakan dengan langkah sederhana		✓			
		5. media mudah dipersiapkan sebelum digunakan	✓				
2	Materi	6. materi disajikan dengan singkat dan jelas	✓				
		7. penyajian materi tidak membingungkan siswa	✓				
		8. materi disampaikan dengan bahasa sederhana	✓				

		9.materi membantu siswa memahami pembelajaran	✓				
		10.materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
3	Manfaat	11.materi membantu siswa terlibat dalam pembelajaran	✓				
		12.media memudahkan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran		✓			
		13. media membuat siswa tertarik dalam pembelajaran	✓				
		14.media mendorong siswa lebih aktif belajar	✓				
		15.media dapat digunakan kembali dalam pembelajaran	✓				

D.Komentar dan saran perbaikan

Media *pop up book digital* ini sangat menarik hingga membuat siswa tertarik dan tidak bosan dalam pembelajaran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, media pop up book digital dinyatakan :

No	Keterangan	Penilaian
1	Layak digunakan tanpa revisi	✓
2	Layak digunakan setelah revisi	
3	Tidak layak digunakan	

Medan ,2026



Amsar S.H

ANGKET KEPRAKTISAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN *MEDIA POP UP BOOK DIGITAL* PADA MATA PELAJARAN PKN UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 18 MEDAN

Nama siswa :

Materi produk :

Hari/ tanggal :

A.petunjuk pengisian

1. Berilah tanda check list “√” pada salah satu alternatif jawaban dikolom yang

telah disediakan, yaitu:

Kategori pernyataan	Skala likert
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

No	Indikator penilaian	1	2	3	4	5
1	Menurut saya tampilan media <i>pop up book digital</i> pada mata pelajaran PKn menarik					
2	Menurut saya pemilihan warna pada media <i>pop up book digital</i> sudah bagus					
3	Menurut saya gambar dan animasi pada media <i>pop up book digital</i> jelas dan mudah dipahami					
4	Menurut saya petunjuk penggunaan media <i>pop up book digital</i> mudah dipahami					
5	Media <i>pop up book digital</i> dapat meningkatkan motivasi saya dalam belajar PKn					
6	Dengan menggunakan media <i>pop up book digital</i> , saya lebih memahami sikap toleransi					
7	Bahasa yang digunakan pada <i>pop up book digital</i> ini mudah untuk dipahami					
8	Tulisan Media <i>Pop Up Book Digital</i> terbaca dengan jelas					
9	Media <i>pop up book digital</i> mempermudah belajar secara mandiri					

10	Dengan <i>pop up book digital</i> pembelajaran menjadi sangat menarik dan menyenangkan					
11	Media <i>Pop Up Book Digital</i> tidak membosankan					
12	Media <i>Pop Up Book Digital</i> menambah pemahaman saya tentang toleransi					
13	Saya menyukai pembelajaran menggunakan media <i>Pop Up Book Digital</i>					
14	Saya aktif belajar menggunakan <i>Pop Up Book Digital</i>					
15	Media <i>Pop Up Book digital</i> sangat memudahkan saya dalam pembelajaran					



Foto bersama wali kelas v sd muhammadiyah 18 medan



Foto bersama murid kelas v sd muhammadiyah 18 medan





Poto murid dengan lkpd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

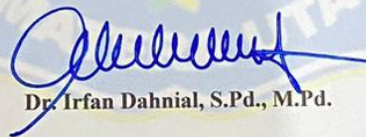
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Anisah
NPM : 2202090149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* pada Mata Pelajaran PKn untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2026

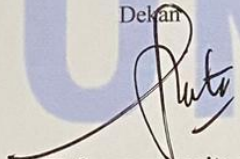
Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Irfan Dahnil, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Siti Anisah
NPM : 2202090149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* pada Mata Pelajaran PKn untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
15 Maret 2026	Review tujuan penelitian pada Bab I	
25 Maret 2026	Memperjelas kegiatan teori pada Bab II	
27 Maret 2026	Memambungkan penelitian selavan di Bab II sebagai visa analisa	
30 Maret 2026	Crosscheck model penelitian	
1 April 2026	Analisis data pada Bab IV	
6 April 2026	Memasukkan penelitian terdahulu sebagai visa analisa hasil Penelitian	
8 April 2026	Acc sidang Meja hijau	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2026
Dosen Pembimbing

Dr. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Anisah
 NPM : 2202090149
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* pada Mata Pelajaran PKn untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book Digital* pada Mata Pelajaran PKn untuk Menumbuhkan Sikap Toleransi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 18 Medan” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, April 2026
 Yang membuat pernyataan,



Siti Anisah
 NPM: 2202090149

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Angket Kepraktisan siswa :

ANGKET KEPRAKTISAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN *MEDIA POP UP BOOK DIGITAL* PADA MATA PELAJARAN PKN UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 18 MEDAN

Nama siswa : *Dalis Ha*
 Materi produk : *toleransi*
 Hari/ tanggal : *9 April 2026, Kamis*

A. petunjuk pengisian

1. Berilah tanda check list “✓” pada salah satu alternatif jawaban dikolom yang telah disediakan, yaitu:

Kategori pernyataan	Skala likert
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

No	Indikator penilaian	1	2	3	4	5
1	Menurut saya tampilan media <i>pop up book digital</i> pada mata pelajaran PKN menarik					✓
2	Menurut saya pemilihan warna pada media <i>pop up book digital</i> sudah bagus				✓	
3	Menurut saya gambar dan animasi pada media <i>pop up book digital</i> jelas dan mudah dipahami				✓	
4	Menurut saya petunjuk penggunaan media <i>pop up book digital</i> mudah dipahami					✓
5	Media <i>pop up book digital</i> dapat meningkatkan motivasi saya dalam belajar PKN					✓
6	Dengan menggunakan media <i>pop up book digital</i> , saya lebih memahami sikap toleransi					✓
7	Bahasa yang digunakan pada <i>pop up book digital</i> ini mudah untuk dipahami					✓
8	Tulisan Media <i>Pop Up Book Digital</i> terbaca dengan jelas					✓
9	Media <i>pop up book digital</i> mempermudah belajar secara mandiri					✓

10	Dengan <i>pop up book digital</i> pembelajaran menjadi sangat menarik dan menyenangkan			✓		
11	Media <i>Pop Up Book Digital</i> tidak membosankan			✓		
12	Media <i>Pop Up Book Digital</i> menambah pemahaman saya tentang toleransi			✓		
13	Saya menyukai pembelajaran menggunakan media <i>Pop Up Book Digital</i>				✓	
14	Saya aktif belajar menggunakan <i>Pop Up Book Digital</i>					✓
15	Media <i>Pop Up Book digital</i> sangat memudahkan saya dalam pembelajaran					✓

ANGKET KEPRAKTISAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN *MEDIA POP UP BOOK DIGITAL* PADA MATA PELAJARAN PKN UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 18 MEDAN

Nama siswa : RAZLA UFAIRA
 Materi produk : toleransi
 Hari/ tanggal : kamis 19/3/2026

A. petunjuk pengisian

1. Berilah tanda check list "√" pada salah satu alternatif jawaban dikolom yang telah disediakan, yaitu:

Kategori pernyataan	Skala likert
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

No	Indikator penilaian	1	2	3	4	5
1	Menurut saya tampilan media <i>pop up book digital</i> pada mata pelajaran PKN menarik					
2	Menurut saya pemilihan warna pada media <i>pop up book digital</i> sudah bagus		√			
3	Menurut saya gambar dan animasi pada media <i>pop up book digital</i> jelas dan mudah dipahami				√	
4	Menurut saya petunjuk penggunaan media <i>pop up book digital</i> mudah dipahami				√	
5	Media <i>pop up book digital</i> dapat meningkatkan motivasi saya dalam belajar PKN					√
6	Dengan menggunakan media <i>pop up book digital</i> , saya lebih memahami sikap toleransi					√
7	Bahasa yang digunakan pada <i>pop up book digital</i> ini mudah untuk dipahami				√	
8	Tulisan Media <i>Pop Up Book Digital</i> terbaca dengan jelas					√
9	Media <i>pop up book digital</i> mempermudah belajar secara mandiri					√

		10.materi sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	✓
3	Manfaat	11.materi membantu siswa terlibat dalam pembelajaran				✓	
		12.media memudahkan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran					✓
		13. media membuat siswa tertarik dalam pembelajaran				✓	
		14.media mendorong siswa lebih aktif belajar			✓		
		15.media dapat digunakan kembali dalam pembelajaran				✓	

ANGKET KEPRAKTISAN SISWA TERHADAP PENGEMBANGAN *MEDIA POP UP BOOK DIGITAL* PADA MATA PELAJARAN PKN UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP TOLERANSI PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 18 MEDAN

Nama siswa : Zhafran Muhammad Rayyan
 Materi produk : Toleransi
 Hari/ tanggal : Kamis Tanggal 9 Maret 2026

A. petunjuk pengisian

1. Berilah tanda check list "√" pada salah satu alternatif jawaban dikotom yang telah disediakan, yaitu:

Kategori pernyataan	Skala likert
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

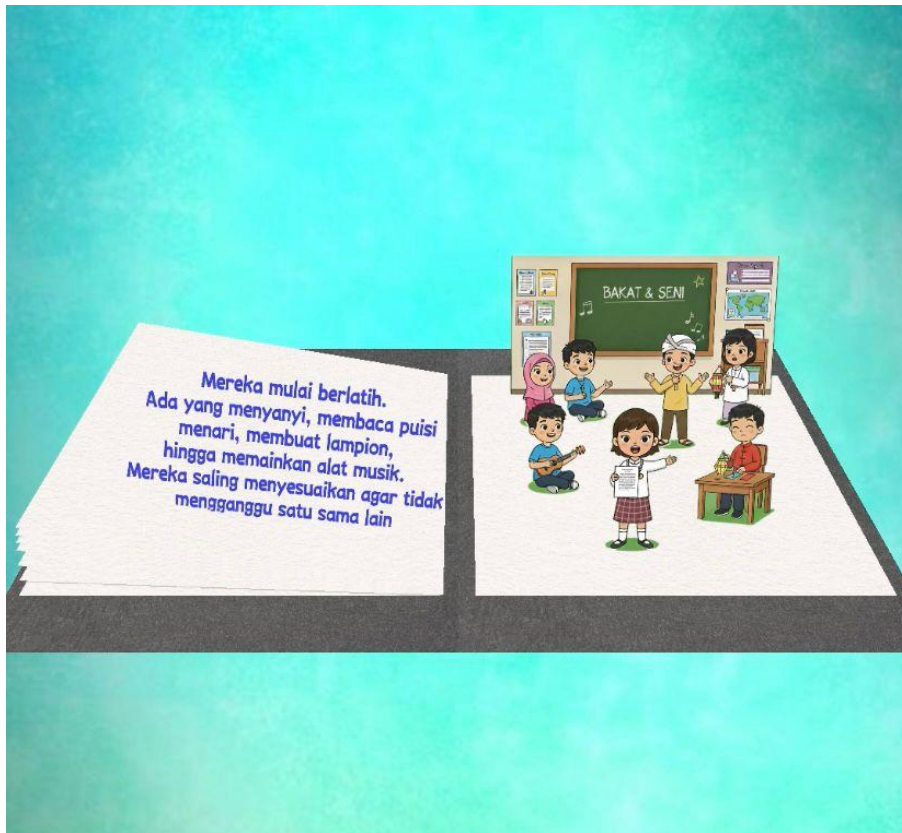
No	Indikator penilaian	1	2	3	4	5
1	Menurut saya tampilan media <i>pop up book digital</i> pada mata pelajaran PKN menarik					√
2	Menurut saya pemilihan warna pada media <i>pop up book digital</i> sudah bagus					√
3	Menurut saya gambar dan animasi pada media <i>pop up book digital</i> jelas dan mudah dipahami					√
4	Menurut saya petunjuk penggunaan media <i>pop up book digital</i> mudah dipahami					√
5	Media <i>pop up book digital</i> dapat meningkatkan motivasi saya dalam belajar PKN					√
6	Dengan menggunakan media <i>pop up book digital</i> , saya lebih memahami sikap toleransi					√
7	Bahasa yang digunakan pada <i>pop up book digital</i> ini mudah untuk dipahami					√
8	Tulisan Media <i>Pop Up Book Digital</i> terbaca dengan jelas					√
9	Media <i>pop up book digital</i> mempermudah belajar secara mandiri					√

		10.materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					✓
3	Manfaat	11.materi membantu siswa terlibat dalam pembelajaran					✓
		12.media memudahkan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran					✓
		13. media membuat siswa tertarik dalam pembelajaran					✓
		14.media mendorong siswa lebih aktif belajar					✓
		15.media dapat digunakan kembali dalam pembelajaran					✓

Produk sebelumnya *pop up book* biasa tidak menggunakan digital :



Setelah dilakukan pengembangan *pop up book* secara digital :



Dalam Kehidupan Sehari-hari

Apa itu Toleransi?

Kemauan untuk menerima perbedaan dan menghargai pendapat, keyakinan, atau kebiasaan orang lain yang berbeda dengan kita.



Mengapa Toleransi Penting?

- ✓ Menciptakan kehidupan damai
- ✓ Menghindari konflik
- ✓ Membangun persatuan
- ✓ Menumbuhkan empati & sikap saling menghargai

Contoh Sikap Toleran

- ★ Mendengarkan pendapat teman dengan sopan
- ★ Tidak memaksakan kehendak
- ★ Menghormati hari raya agama lain
- ★ Memberi kesempatan bicara secara adil



Hindari

- Ujaran kebencian
- Diskriminasi
- Intoleransi di media sosial
- Menghakimi perbedaan



LKPD PPKN

Nama :

Kelas :

KEBERAGAMAN AGAMA

Tuliskan nama agama dan tempat ibadah yang benar sesuai dengan gambar di bawah ini!



Ini Fatimah.
Fatimah beragama
Fatimah beribadah di



Ini keluarga Mei.
Keluarga Mei beragama
Mei beribadah di



Ini Vina.
Vina beragama
Vina beribadah di



Ini Robert dan teman-temannya.
Robert beragama
Robert beribadah di



Ini Agni.
Agni beragama
Agni beribadah di

Tempat ibadah Agama di Indonesia



konghucu



katholik



budha



hindu



islam



kristen



masjid



gereja



pura



gereja




wihara



klenteng

TURNITIN RSY

FILE 11N-SKRIPSI SITI ANISAH 2202090149 asli.docx

-  26S-B2-Informatik 2 DES 029
-  26S-B1-Informatik 2 (Moodle PP)
-  FH Kärnten Gemeinnützige Gesellschaft mbH

Document Details**Submission ID**

tm:oid::1:3451370851

Submission Date

Apr 11, 2026, 3:16 PM GMT+7

Download Date

Apr 11, 2026, 3:21 PM GMT+7

File NameFILE 11N-SKRIPSI SITI ANISAH
2202090149 asli.docx**File Size**




447 KB

84 Pages**15994 Words****106317 Characters**

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 16%  Internet sources
 - 9%  Publications
 - 6%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	fkeb.delihusada.ac.id	2%
2	Internet	repository.poltekkes-tjk.ac.id	<1%
3	Internet	scholar.unand.ac.id	<1%
4	Internet	eprints.undip.ac.id	<1%
5	Internet	repository.aisyahuniversity.ac.id	<1%
6	Internet	123dok.com	<1%
7	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
8	Internet	repository.umpri.ac.id	<1%
9	Internet	eprints.stikeshamzar.ac.id	<1%
10	Internet	poltekkesbdg.info	<1%
11	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%

12	Internet	eprints.unisa-bandung.ac.id	<1%
13	Internet	jurnal.stikesmus.ac.id	<1%
14	Internet	ejournal.poltektegal.ac.id	<1%
15	Internet	repo.poltekkesbandung.ac.id	<1%
16	Internet	jurnal.unitri.ac.id	<1%
17	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
18	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II	<1%
19	Publication	Jihan Francisca Raj, Yetty Dwi Fara, Ade Tyas Mayasari, Abdullah Abdullah. "Fakto...	<1%
20	Student papers	Universitas Pendidikan Ganesha	<1%
21	Internet	id.123dok.com	<1%
22	Internet	repositori.ubs-ppni.ac.id	<1%
23	Publication	Tiara Febri Widyawati, Fitriana Mustikaningrum. "Hubungan Breastfeeding Self E...	<1%
24	Internet	bocah-data.blogspot.com	<1%
25	Internet	core.ac.uk	<1%

26	Student papers	Universitas Respati Indonesia	<1%
27	Internet	repository.unair.ac.id	<1%
28	Publication	Restu Sakinah, Helmizar Helmizar, Azrimaidaliza Azrimaidaliza. "Keyakinan Diri Ib...	<1%
29	Student papers	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	<1%
30	Internet	eprints.poltekkesjogja.ac.id	<1%
31	Internet	www.scribd.com	<1%
32	Publication	Joice Cathryne, Alice Pangemanan, Fiorentina Nova, Judhelienna Judhelienna, Adven...	<1%
33	Student papers	Universitas Muhammadiyah Surakarta	<1%
34	Internet	e-jurnal.stikesmitraadiguna.ac.id	<1%
35	Internet	repo.poltekkes-medan.ac.id	<1%
36	Internet	repo.uit-lirboyo.ac.id	<1%
37	Publication	Elmia Kursani, Nurlisis Nurlisis, Yuni Purwanti, Aditya Nur Rahma. "HUBUNGAN B...	<1%
38	Internet	kc.umh.ac.id	<1%
39	Publication	Fitriani Fitriani, Abas Rudin. "FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA EFIKASI DI...	<1%

40	Internet	mhjns.widyagamahusada.ac.id	<1%
41	Internet	www.cekaja.com	<1%
42	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III	<1%
43	Internet	jurnal.unej.ac.id	<1%
44	Internet	nanopdf.com	<1%
45	Internet	www.viva.co.id	<1%
46	Publication	Ni Komang Putri Sinta, Ratna Dewi Putri, Zarma H. "HUBUNGAN PENGETAHUAN ...	<1%
47	Internet	www.neliti.com	<1%
48	Publication	Alfina Febriyani, Suyani, Nurul Shoimah. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pe...	<1%
49	Publication	Dwi Rahayu. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018	<1%
50	Publication	Firdy Hamzah, Dikpride Despa. "Studi Potensi Air Permukaan untuk Irigasi Kabup...	<1%
51	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia	<1%
52	Internet	digilib.unila.ac.id	<1%
53	Internet	ejournal.unisayogya.ac.id	<1%

54	Internet	jka.universitalirsyad.ac.id	<1%
55	Internet	journals.umkt.ac.id	<1%
56	Internet	repositori.usu.ac.id	<1%
57	Internet	repositorii.urindo.ac.id	<1%
58	Publication	Asrianti Safitri Muchtar, A Ulfa Fatmasanti, Musni Musni, Ita Novianti. "EFIKASI DI...	<1%
59	Publication	Loy Yesanidio Suka Tendel, Wan Rizca Amelia, Yuni Syahputri. "Pengaruh Pengeta...	<1%
60	Internet	bpm.umsu.ac.id	<1%
61	Internet	fdocuments.net	<1%
62	Internet	journal.universitaspahlawan.ac.id	<1%
63	Publication	Arief Widayanti, Tina Mawardika. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan ASI Eksklusif ...	<1%
64	Publication	Sutrisno Sutrisno, Nilam Noorma, Edi Sukamto, Rivan Firdaus. "DETERMINAN PER...	<1%
65	Student papers	Universitas Muhammadiyah Semarang	<1%
66	Internet	aimos.ugm.ac.id	<1%
67	Internet	journal.ipb.ac.id	<1%

68	Internet	netndroid.blogspot.com	<1%
69	Internet	pascasarjana.uit.ac.id	<1%
70	Internet	repository.unism.ac.id	<1%
71	Internet	www.guruprajab.com	<1%
72	Internet	www.scilit.net	<1%
73	Publication	Dewi Sartika Siagian, Sara Herlina. "Analisis Hubungan Pemberian Asi Eksklusif d...	<1%
74	Student papers	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur II	<1%
75	Publication	Hana Jamaludin, Christiana Rialine Titaley, Yudhie Djuhastidar Tando, Ritha Tahit...	<1%
76	Publication	Nandita Nandita, Sri Rochani Mulyani, Rukhiyat Syahidin, Vip Paramarta, Rahadia...	<1%
77	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
78	Internet	es.scribd.com	<1%
79	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
80	Internet	repository.unjaya.ac.id	<1%
81	Internet	search.jogjalib.com	<1%

82	Internet	trisuntea.blogspot.com	<1%
83	Internet	www.finansialku.com	<1%
84	Internet	www.halodoc.com	<1%
85	Publication	Azzahra Haya Yusriyah, Rika Andriyani, Miratu Megasari. "FAKTOR-FAKTOR YANG ...	<1%
86	Publication	E. Gina Mustikawati, Mahmudah Mahmudah. "ASI EKSLUSIF DI KABUPATEN KUTA...	<1%
87	Publication	Elin Supliyani, Ina Handayani, Suhartika Suhartika. "ASUHAN BERPUSAT PADA KE...	<1%
88	Publication	Nur Afrinis, Indrawati Indrawati, Noni Haspriyanti. "HUBUNGAN PENGETAHUAN L...	<1%
89	Internet	carolinaria.wordpress.com	<1%
90	Internet	cycwithdgaown.web.app	<1%
91	Internet	e-journal.sari-mutiara.ac.id	<1%
92	Internet	fr.scribd.com	<1%
93	Internet	journal.aisyahuniversity.ac.id	<1%
94	Internet	journal.stik-ij.ac.id	<1%
95	Internet	journal.unhasa.ac.id	<1%

96	Internet	journal.uwhs.ac.id	<1%
97	Internet	konsultasiskripsi.com	<1%
98	Internet	media.neliti.com	<1%
99	Internet	repository.binausadabali.ac.id	<1%
100	Internet	scholar.archive.org	<1%
101	Internet	staidagresik.ac.id	<1%
102	Internet	www.popmama.com	<1%
103	Internet	www.slideshare.net	<1%
104	Publication	Feling Polwandari, Sonia Wulandari. "Gambaran Usia, Paritas, Tingkat Pendidikan...	<1%
105	Publication	Riona Sanjaya, Jusuf Sulaeman Effendi, Adhi Pribadi. "HUBUNGAN KECEMASAN IB...	<1%
106	Publication	Dily Ekasari, Ahmad Wasis Setyadi, Liya Ni'matul Maula, Febrina Dwi Nurcahyanti...	<1%
107	Publication	Martha Ariana Wijayanti, Binti Maratus Sholikhah, Ernawaty Ernawaty. "Upaya Pe...	<1%
108	Publication	Musriyawati Musriyawati, Tiarnida Nababan, Erni Yanti Biloko, Kiki Andrining Tya...	<1%
109	Publication	Revi Lindawati. "Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga de...	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS

Data Pribadi Nama : Siti Anisah

NPM : 2202090149

Tempat/ Tgl Lahir : Huta Padang, Bp Mandoge 6 Oktober 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Huta Padang, Bp Mandoge

Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Email : sitianisaoppoa37@gmail.com

No. Hp : 083896294830

Nama Orang Tua Ayah : Surahman

Ibu : Kristina Saragih

B. PENDIDIKAN :

Pendidikan Formal SD : SD Negeri 010922 Huta Padang, Bp Mandoge

SMP : SMP Negeri 1 Mandoge

SMA : SMK Negeri 1 Mandoge

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara